

## **SKRIPSI**

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN GROSS PROFIT  
MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES  
YANG TERDAFTAR DI BEI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN GROSS PROFIT  
MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES  
YANG TERDAFTAR DI BEI**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia

Nama Mahasiswa : IRNA

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor B.359/In.39/FEBI.04/PP.009/1/2024

Disetujui oleh

Pembimbing Utama Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.  
NIP 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak, CTA., ACPA  
NIP 2003029203



Mengetahui :



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI
Nama Mahasiswa	: IRNA
Nomor Induk Mahasiswa	: 2020203862202024
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.359/In.39/FEBI.04/PP.009/1/2024
Tanggal Kelulusan	: 7 Oktober 2024
	Disahkan oleh Komisi Penguji
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak, CTA., ACPA	(Sekretaris)
Ira Sahara, S.E., M.Ak.	(Anggota)
Rismala, S.E., M.Ak.	(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang merupakan salah satu syarat kelulusan dan meperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda (Nurdiana) dan almarhum Ayahanda tercinta (Ibrahim), yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan doa yang tak pernah putus. Terutama, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan yang mendalam kepada ibu tercinta, yang dengan penuh ketabahan dan kekuatan telah berjuang sendiri membesarkan penulis, setelah ditinggal ayah untuk selama-lamanya. Ibu adalah inspirasi terbesar penulis, seorang wanita yang tidak pernah lelah berjuang demi masa depan anak-anaknya. Pengorbanan dan kasih sayang ibu yang tak terhingga menjadi sumber semangat bagi penulis untuk terus berusaha dan meraih impian. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada ibu, sebagai balasan atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, SE.,MM. selaku pembimbing utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni, SE., M.Ak., CTA., ACPA. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh staff IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Papare.
6. Teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman-teman terbaik penulis, cica, nisa, cy, ifa, aniq ,dilla terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan keceriaan yang telah kalian bagi selama ini. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan kehadiran kalian selalu menjadi semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan: Tika, Sri, dan Yabo. Kalian adalah teman-teman hebat yang selalu ada di saat suka maupun duka, dari awal hingga akhir perjalanan ini. Terima kasih atas semua bantuan, motivasi, dan kerja sama yang telah kita lalui bersama. Mengenal kalian di bangku kuliah adalah bagian terbaik dari seluruh pengalaman perkuliahan ini. Semoga kalian selalu diberkahi, diberikan kesuksesan, dan kebahagiaan di mana pun kalian berada. Dari lubuk hati saya yang terdalam, *I genuinely wish you all the best in everything, now and always.* Kebersamaan dan semangat kalian menjadi bagian yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua bisa meraih kesuksesan di masa depan dan selalu saling mendukung dalam setiap langkah yang kita ambil.

9. Terima kasih yang tulus kepada teman-teman KKN, Dilla dan Cindo. Walaupun pertemuan kita hanya sebentar, kekuatan dan semangat yang kalian berikan begitu berarti dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Dan yang terkhusus, kepada diri sendiri Irna. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada diri saya sendiri atas semangat, kesabaran dan perjuangan yang telah dilakukan selama proses penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir saya ingin mengatakan ke penulis bahwa tidak ada kata tertinggal semua berjalan sesuai dengan jalannya-Nya.

Tidak ada kata yang dapat mengungkapkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini, meskipun tidak semua dapat penulis sebutkan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua dan menjadikannya sebagai amal yang terus mengalir, serta senantiasa memberikan rahmat dan pahala-Nya, aamiin.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya bagi penulis sendiri. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Selamat membaca, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini, untuk memberikan perbaikan di masa mendatang.

Parepare, 04 Oktober 2024

Penulis,



IRNA

NIM. 2020203862202024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNA  
NIM : 2020203862202024  
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 10 Juni 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Return* saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Oktober 2024

Penyusun,



IRNA

NIM. 2020203862202024

## ABSTRAK

Irna. Pengaruh *Earning per share* dan *gross profit margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI. (dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun dan Ibu Andi Ayu Frihatni).

Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya yaitu dengan menarik investor melalui sahamnya di pasar modal, dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, penting bagi para investor untuk memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Karena kinerja keuangan suatu perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *return saham* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur *Sub Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return saham*, dibuktikan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung  $-1.182 < 2.079$  dan nilai signifikansi adalah  $0,250 > 0,05$  (2) *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return saham*, dibuktikan dari uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung  $1.077 < 2.079$  dan signifikansi  $0,293 > 0,05$  (3) Variabel independent *Earning Per Share* (X1) dan *Gross Profit Margin* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *return saham* (Y), hal ini terlihat dari nilai Fhitung sebesar  $8.857 >$  nilai Ftabel sebesar  $3.44$  dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ .

**Kata kunci :** EPS,GPM dan *Return saham*

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan relevan .....	11
B. Tinjauan Teoritis .....	16
1. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	16
2. <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> .....	17
4. Laporan Keuangan .....	20
5. Prespektif <i>Earning Per Share, Gross Profit Margin Dan Return Saham Dalam Prinsip Akuntansi Syariah</i> .....	22
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
1. Hasil Penelitian .....	49
2. Pengujian persyaratan analisis data .....	49
A. Pengujian Hipotesis .....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>130</b>

## Daftar tabel

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Return saham dari 2021-2023	13
3.1	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	44
3.2	Sampel Penelitian	46
3.3	Daftar penelitian yang menggunakan rumus EPS dari Fahmi	48
3.4	Daftar penlitian yang menggunakan rumus GPM dari Munawwir	50
4.1	Contoh sampel perhitungan mengunakan rumus EPS	57
4.2	Contoh sampel perhitungan mengunakan rumus GPM	58
4.3	pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan <i>return</i> saham 2021-2023 :	60
4.4	Jumlah nilai EPS,GPM dan Return saham dari periode 2021-2023	61
4.5	Hasil Uji Normalitas	66
4.6	Hasil uji analisis deskriptif	66
4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	68
4.8	Hasil Uji Autokorelasi	69
4.9	Hasil uji parsial (Uji t) variabel Earning Per Share (X1)	70
4.10	hasil pengujian hipotesis parsial ( uji t ) variabel Gross Profirt Margin (X2)	71
4.11	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	73
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	74

## Daftar gambar

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	40



## Daftar lampiran

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY tbk	99
2	Laporan Keuangan PT. GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA tbk	102
3	Laporan Keuangan PT. INDOFOOD CBP CEMERLANG tbk	105
4	Laporan Keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR tbk	108
5	Laporan Keuangan PT. MAYORA INDAH tbk	111
6	Laporan Keuangan PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI tbk	114
7	Laporan Keuangan PT. SEKAR BUMI tbk	117
8	Laporan Keuangan PT. SEKAR LAUT tbk	120
9	t tabel	123
10	f tabel	124
11	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	125
12	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	126
13	Surat Selesai Meneliti dari Kantor Perwakilab	128

	Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar	
14	Berita Acara Revisi Judul	129
15	Biodata Penulis	130



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ('').

### 1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i

نُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / يٰ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يُ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتٌ : māta

رَمِيٌ : ramā

قَيْلٌ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ

: *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◦), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَيْنَا : *Najainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدْوُ : *‘aduwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌ : ‘Ali (bukan ‘Ally atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> ( <i>bukan asy- syamsu</i> )
الرَّزْلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> ( <i>bukan az-zalzalah</i> )
الْفَسَفَهُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أِمْرُثٌ	: <i>Umirtu</i>

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*Dīnullah*

بِ اللَّهِ

*billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammādūn illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-ladhi unzila fih al-Qur’ān*

*Nasir al-Dīn al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farābī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammād ibnu Rusyād*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyād, Abū al-Walid Muhammād* (bukan: *Rusyād, Abū al-Walid Muhammād Ibnu*) *Naṣr Ḥamīd Abū Zāid*, ditulis menjadi: *Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	= ‘alaihi al- <i>sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
من	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu yang termasuk ke dalam sektor industri barang konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sub sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Sektor manufaktur khususnya sub sektor *food and beverages* di Indonesia memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya mengingat makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini didukung juga dengan jumlah populasi masyarakat di Indonesia yang semakin tinggi. Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan . Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam

pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik<sup>1</sup>. Menurut Keputusan Presiden RI Nomor 53 Tahun 1990 pasar modal merupakan alternatif penting bagi penggerahan dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional dan perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan efek perusahaan menuju pemerataan pendapatan masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-346 /BL/2011,bulan Juni 2011, menyatakan bahwa “Perusahaan emiten dan perusahaan publik berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada para pemegang saham pada khususnya dan masyarakat pada umumnya”<sup>2</sup>. Dengan adanya keputusan tersebut calon investor dan investor bisa mengakses informasi, sehingga hal tersebut dapat menganalisis bagaimana kinerja perusahaan yang terjadi selama ini, sebagian Perusahaan *food and baverages* juga merupakan Perusahaan yang mengandalkan modal dari investor dalam melakukan kegiatan produksinya sehingga sangat penting bagi Perusahaan untuk menjaga Kesehatan dari kinerja keuangannya. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan

---

<sup>1</sup> T Renald Suganda, *Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Puntadewa, 2018).

<sup>2</sup> Evaluki, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. Pengaruh *Economic Value Added*, Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Tercatat Di BEI Tahun 2015-2017). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, (2020).

untuk memenuhi kebutuhan dananya yaitu dengan menarik investor melalui sahamnya di pasar modal, investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena kinerja keuangan suatu perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Menurut Baridwan “Di dalam laporan keuangan terdapat berbagai informasi yang dapat digunakan untuk melakukan analisis tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan”.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan biasanya menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan lain-lain. Namun, analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan memiliki kelemahan seperti yang diungkapkan oleh Ekaningsih “pengukuran yang hanya menganalisis laporan keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.” Begitu pula yang diungkapkan oleh Warsono “Dalam penerapannya, analisis rasio keuangan harus digunakan secara hati-hati, karena adanya keterbatasan. Keterbatasan utama yang dapat dilihat adalah dengan hanya digunakannya data nilai keuangan historis, dan tanpa dipertimbangkannya nilai pasar dari aset yang dimilikinya, akibatnya data yang digunakan terkadang tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya atau realistisnya. Di samping itu juga tidak memperhitungkan biaya atas penggunaan dana”<sup>3</sup>. Penilaian kinerja keuangan dapat menginformasikan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak. Selain itu penilaian kinerja

---

<sup>3</sup> Kusuma, R. A. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham (studi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Universitas Brawijaya: Malang, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), (2018)

keuangan sangat penting bagi manajer untuk mengambil kebijakan dan strategi ke depannya. Pada dasarnya penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bisa dengan membandingkan dari tahun-tahun sebelumnya atau membandingkan dengan standar industri yang sejenis<sup>4</sup>. Berikut adalah tabel yang menunjukkan return saham dari perusahaan *food and bevareges* periode 2021-2023

**Tabel 1.1**  
**Return saham dari 2021-2023**

No.	Kode Perusahaan	tahun	Return saham
1.	<b>CAMP</b>	2021	289
		2022	305
		2023	401
2.	<b>GOOD</b>	2021	524
		2022	524
		2023	429
3.	<b>ICBP</b>	2021	8.699
		2022	9.999
		2023	10.574
4.	<b>INDF</b>	2021	6.324
		2022	6.724

---

<sup>4</sup> Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan, “Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021).

		2023	6.449
5.	<b>MYOR</b>	2021	2.039
		2022	2.499
		2023	2.489
6.	<b>PCAR</b>	2021	281
		2022	86
		2023	49
7.	<b>SKBM</b>	2021	359
		2022	377
		2023	313
8.	<b>SKLT</b>	2021	241
		2022	194
		2023	281

Melihat dari tabel diatas, menunjukkan bahwa beberapa perusahaan food and bevareges megalami penurunan setiap tahunnya seperti perusahaan dengan kode saham GOOD dan PCAR, namun ada juga perusahaan yang return sahamnya mengalami peningkatan. Perlu diketahui bahwa, return saham merupakan persentase perubahan harga saham dari waktu ke waktu, yang menunjukkan seberapa besar perubahan nilai investasi dalam bentuk saham selama periode tertentu. Perubahan ini tidak dapat diprediksi oleh investor, namun ada beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan dari segi return sahamnya.

*Return* adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham, return saham bisa positif dan negatif. Jika positif berarti mendapatkan keutungan atau *capital gain*, sedangkan jika negatif berarti mengalami kerugian atau *capital loss*. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Menurut Jogiyanto, “ *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”<sup>5</sup>. *Return* saham merupakan hasil yang didapatkan dari hasil investasi. Menurut Jogiyanto *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return realisasi* (dimana return yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai return sesungguhnya) dan *return ekspektasian* (dimana return yang diharapkan oleh investor)<sup>6</sup>. Para investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan tentunya mengharapkan pengembalian yang lebih besar atas dana yang diinvestasikan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat pengembalian dari investasi disebut sebagai return. Return yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah berupa pendapatan yield dan capital gain. Yield merupakan keuntungan yang diterima pemegang saham yang dibagikan oleh perusahaan secara periodik atas investasi tertentu. Yield dapat dibagikan berupa dividen atau saham bonus. Capital gain adalah suatu keuntungan atau laba yang diperoleh pemegang saham dari hasil penjualan surat berharga dimana harga jualnya melebihi harga pembelian.

Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat sebelum memutuskan berinvestasi pada saham suatu perusahaan untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan.

---

<sup>5</sup> Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., & Mujino, M.. *Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, (2018) hal.78-89.

<sup>6</sup> Jugiyanto H.M, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi 3* (Makassar: BPFE, 2003).

Secara umum, analisis saham bisa dilakukan melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal dilakukan dengan melihat pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa rasio keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas yang dapat mengukur return saham perusahaan, seperti EPS (*Earning Per Share*) dan *GPM* (*Gross Profit Margin*). *Earning Per Share* atau disingkat EPS adalah rasio keuangan yang dihitung dari laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham<sup>7</sup>. *Earning Per Share* sering kali digunakan oleh investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan potensi pertumbuhan laba di masa depan. *Earning Per Share* yang meningkat biasanya dianggap sebagai tanda positif, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik. Kinerja keuangan yang baik seringkali mempengaruhi persepsi pasar, dan jika investor percaya bahwa perusahaan akan terus tumbuh, mereka akan membeli saham perusahaan tersebut yang bisa meningkatkan return saham perusahaan. Selain *Earning Per Share*, ada juga indikator rasio lainnya, yaitu *Gross profit Margin* atau disingkat *Gross Profit Margin* adalah rasio keuangan yang mengukur persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* menandakan pertumbuhan labanya semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual<sup>8</sup>. Perusahaan yang memiliki *Gross Profit*

<sup>7</sup> Ferdinand Eka Putra Eka Putra and Paulus Kindangen, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014),” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 3 (2016).

<sup>8</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020): 104–16.

*Margin* yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu menjalankan produksinya dengan baik. Ketika *Gross Profit Margin* mengalami peningkatan berarti profitabilitas perusahaan juga ikut membaik yang bisa mempengaruhi harga saham dan return saham secara positif.

Banyak studi yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *return* saham, tetapi hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam hasil penelitian dari Dian Indah Sari menyatakan *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan Dian Taufik Hidayat dalam penelitiannya menunjukkan *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan, dalam penelitian Iqra Chaeriyah dari penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari latar belakang tersebut, tergambar bahwa perusahaan *food and beverages*, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang relatif stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Pasar modal menjadi sarana utama bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengakses dana yang diperlukan untuk investasi dan pertumbuhan. Namun, dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, penting bagi para investor untuk memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk meniliti tentang bagaimana pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap return saham yang akan menjadi relevan dan penting. *Gross Profit Margin* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. *Gross Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya produksi dengan baik. Meningkatnya *Gross Profit Margin*, bisa menguntungkan perusahaan dalam investasi, sehingga investor akan tertarik dalam membeli

saham tersebut, kenaikan harga saham ini juga dapat meningkatkan return saham. *Earning Per Share* mengukur laba bersih yang dihasilkan per lembar saham. *Earning Per Share* yang tinggi atau meningkat menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang baik, yang sering kali dianggap positif oleh investor. Jika *Earning Per Share* perusahaan meningkat, ini bisa menyebabkan peningkatan harga saham karena investor memperkirakan keuntungan masa depan yang lebih tinggi, yang berakibat pada peningkatan return saham.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh secara simultan atau secara Bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *return* saham pada Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan berbagai manfaat, dan kegunaan antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori keuangan dengan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham suatu Perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pembelajaran mengenai investasi.

- b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan industri manufaktur .

- c. Bagi perpustakaan IAIN Parepare

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan relevan

Terdapat bereberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan kajian dalam penelitian ini, meskipun pada dasarnya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan karena masing-masing penelitian memiliki corak khusus. Adapun penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut :

1. Suryani Ekawati dan Tri Yuniaty (2020) dengan judul “ Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi periode 2015-2018<sup>9</sup>, jumlah sampel 9 perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada salah satu variabel independennya yaitu variabel *Earning Per Share* (EPS) sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada variabel dependennya yaitu dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen harga saham sedangkan pada penelitian

---

<sup>9</sup> Suryani Ekawati and Tri Yuniaty, “Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi,” (2020).

peneliti menggunakan *return* saham dan terdapat tiga variabel independent. Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian peneliti yaitu dalam penelitian ini si peneliti tidak memiliki hasil dari uji secara simultan atau secara Bersama-sama, sedangkan dalam hasil penelitian peneliti terdapat hasil dari uji secara simultan. Penyebab persamaan hasil dari penelitian ini dengan hasil peneliti karena jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai sampel cenderung sedikit sehingga hal tersebut dapat menjadi sebab dari tidak signifikannya hasil uji data.

2. Chrish Shannan Virginia Tjoe, Iwan Lesmana , Sri Handayani (2021) dengan judul “ Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Pershare*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* saham”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh rasio penelitian yang digunakan terhadap return saham, untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi besar di Indonesia. Jumlah populasi pada sektor makanan dan minuman sebanyak 18 perusahaan dan setelah dilakukan proses pemilihan sampel dengan metode Purposive Sampling didapatkan sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, EPS, dan PER (secara terpisah) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena beberapa faktor seperti investor melihat untuk jangka panjang, bukan jangka pendek dan kemungkinan adanya faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi *return* saham. Sedangkan Persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu terletak pada variabel independennya yaitu variabel *Earning Pershare* (EPS) dan variabel dependen yaitu *return* saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu

pada jumlah variabel independen nya Dimana variabel penelitian ini menggunakan tiga variabel independent<sup>10</sup>. Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penlitian peniliti yaitu dalam penelitian ini tidak menguji variabel X secara simultan atau secara Bersama-sama terhadap variabel Y sehingga pembacanya tidak mengetahui hasil dari uji F, sedangkan dalam penelitian peniliti terdapat hasil dari uji secara simultan atau secara Bersama-sama dimana hasilnya menunjukan variabel *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Dian Indah Sari (2021) dengan judul “Pengaruh ROE, NPM, GPM DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019”. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 terdaftar di BEI periode 2016-2019.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana informasi yang diperoleh dari data sekunder. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan di atas sebagai berikut : Variabel GPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. variabel ROE, NPM, GPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019<sup>11</sup>. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada variabel

---

<sup>10</sup> Chrish Shannan Virginia Tjoe, Iwan Lesmana, dan Sri Handayani, “Pengaruh *Return on Assets*, *Earning per Share*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018,” 3Universitas Agung Podomoro (2021).

<sup>11</sup> Dian Indah Sari, “Pengaruh Roe, Npm, Gpm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019,” Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta (2021).

independennya yaitu GPM dan EPS. Sedangkan perbedaanya terletak dalam jumlah variabel independennya Dimana peneliti hanya menggunakan GPM dan EPS dan terletak perbedaan juga dalam variabel dependen Dimana peneliti menggunakan *return* saham. Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian peneliti yaitu dalam penelitian ini variabel EPS dan GPM secara terpisah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan hal ini terjadi karena data yang diuji tidak tergolong ekstrim atau perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi dan laba kotor serta penjualan yang tinggi sehingga para investor tertarik, sedangkan dalam hasil penelitian peneliti variabel EPS dan GPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan EPS tidak memiliki pengaruh yang positif.

4. Dian Taufik Hidayat (2022) dengan judul “*Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2011-2020)*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. misi klasik, analisis deskriptif, uji asosiatif, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Kemudian secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Retun On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham<sup>12</sup>. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu dalam variabel bebasnya yaitu GPM dan perbedaanya yaitu peneliti ingin meneliti GPM dan EPS terhadap *return* saham bukan terhadap harga saham.

---

<sup>12</sup> Dian Taufik Hidayat, “Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi Di PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2011-2020” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian peneliti yaitu dalam penelitian pengujian variabel X secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y sedangkan, dalam hasil penelitian peneliti pengujian varibael X secara simultan terhadap variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan.

5. Amalia Rona Hamzah (2020) dengan judul “Pengaruh CR Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu secara simultan CR dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham<sup>13</sup>. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yaitu dalam variabel bebasnya yaitu EPS dan perbedaanya yaitu peneliti ingin meneliti GPM dan EPS terhadap *return* saham bukan terhadap harga saham dan dalam penelitian ini tidak memiliki variabel independent GPM. Terdapat perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian peneliti yaitu dalam penelitian ini variabel memiliki dua variabel X Dimana hanya variabel CR (X1) yang memiliki hasil berpengaruh secara signifikan namun variabel EPS (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan dalam penelitian penelitian ke dua variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan berbeda dengan hasil penelitian ini yang salah satu variabelnya terdapat hasil berpengaruh.

---

<sup>13</sup> Amalia Rona Hamzah, “Pengaruh CR Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI Periode 2015-2018,” (2020): 648–56.

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Harahap *Earning Per Share* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Dalam buku Benjamin Graham dan David Dodd seorang ekonom yang berjudul “*Security Analysis*” yang terbit pada tahun 1934, Graham dan Dodd membahas pentingnya laba per saham sebagai bagian dari evaluasi saham. Mereka tidak menciptakan *Earning Per Share*, tetapi analisis mereka membantu mempopulerkan metrik ini sebagai bagian dari analisis fundamental<sup>14</sup>.

Menurut Syamsudin *Earning Per Share* adalah indikator keberhasilan perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat<sup>15</sup>.

Menurut Kasmir, *Earning Per Share* adalah rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham<sup>16</sup>. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Kegunaan dari metode ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan menhitung rasio *Earning Per Share (EPS)* ini, investor dapat mengetahui keuntungan

---

<sup>14</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).

<sup>15</sup> Syamsuddin and lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009).

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).

yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) perusahaan berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif dan baik.

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Apabila ada dalam perusahaan tersebut, di samping saham biasa, juga terdapat saham prioritas, caranya menentukan mana yang menjadi hak pemegang saham prioritas setelah dikurangkan dari laba yang diperoleh. Baru kemudian menghitung laba per lembar masing-masing saham<sup>17</sup>.

## 2. *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Kasmir, *Gross Profit Margin* atau disingkat GPM adalah salah satu rasio keuangan dalam rasio profitabilitas, yang biasa disebut rasio pendapatan (margin). Dalam buku Luca Pacioli dikenal dengan julukan “Bapak Akuntansi” yang berjudul “*Summa de arithmeticā, geometriā, proportioni et proportionalitā*” pada tahun 1494. Pacioli tidak secara langsung menciptakan *Gross Profit Margin*, tetapi ia memperkenalkan konsep dasar pembukuan berpasangan dalam bukunya. Ini menjadi fondasi bagi pengembangan akuntansi modern, termasuk laporan laba rugi yang

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Kharisma Putra Utama Offset, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

menjadi tempat dihitungnya *Gross Profit Margin*<sup>18</sup>. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* menandakan pertumbuhan labanya semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual. Perusahaan yang memiliki *Gross Profit Margin* yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu menjalankan produksinya dengan baik.

Rasio *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor. Mengenai *Gross Profit Margin* Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston di kutip dalam Fahmi memberikan pendapat yaitu,margin laba kotor adalah margin laba yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan,mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Lebih jauh Joel G. Siegel dari Fahmi mengatakan bahwa persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya juga disebut margin keuntungan kotor<sup>19</sup>. Margin laba kotor ini merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen maupun investor tentang seberapa untungnya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi margin laba kotornya maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya.

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah ini dinamakan laba kotor atau yang biasa juga disebut gross profit margin karna masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam mendapatkan jumlah pendapatan. *Gross Profit Margin* (GPM) sangat di pengaruhi oleh harga pokok penjualan. Jika suatu perusahaan memiliki margin laba kotor yang lebih tinggi daripada pesaingnya, itu dianggap memiliki kemampuan

<sup>18</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003).

<sup>19</sup> Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab* (Alfabeta, 2015).

yang baik untuk menentukan dan mengontrol harga pokok produk<sup>20</sup>. Persentase GPM dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Metode laba kotor ini didasarkan pada observasi bahwa hubungan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan biasanya relative cukup stabil dari satu periode ke periode berikutnya.

Faktor yang menjadi alasan kenapa *Gross Profit Margin* harus tinggi karena hal ini bisa berdampak pada nilai suatu perusahaan dan juga *Gross Profit Margin* yang tinggi menjadikan laba bersih yang didapat suatu perusahaan juga tinggi akan tinggi. Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba kotor seperti perubahan harga jual, perubahan kuantitas produk yang dijual dan perubahan harga pokok penjualan per satuan produk<sup>21</sup>.

### 3. ***Return Saham***

#### a. Pengertian *Return Saham*

Menurut Eti Rochaety dan Ratih Tresnati *Return* adalah hasil atau keutungan sebuah investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap investor memiliki tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan *return* investasinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor menanggung risiko atau investasi yang telah dilakukan. Semakin besar *return* yang dihasilkan dari investasi, maka akan semakin besar daya Tarik investasi tersebut bagi investor. walaupun tetap memperhitungkan faktor risiko yang dimiliki oleh investasi tersebut<sup>22</sup>. Louis Bachelier, dalam disertasinya pada tahun 1900 yang berjudul "*The Theory of Speculation*," Bachelier adalah salah satu orang pertama yang menggunakan matematika untuk memodelkan

---

<sup>20</sup> Ricky W. Griffin, "Manajemen Jilid 1" Ricky W. Griffin, "Manajemen Jilid 1," in Management, ed. Wisnu Chandra Kristiaji, 7th ed (Jakarta: Erlangga, 2015).

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>22</sup> Eti Rochety and Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: BumiAksara, 2015).

harga saham. Meskipun fokusnya pada pergerakan stokastik harga saham, karyanya merupakan dasar penting bagi teori keuangan modern, termasuk konsep *return* saham.

Menurut Tandelilin Aduardus *Return* adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan<sup>23</sup>.

Menurut Khaerul Umam and Herry Sutanto *return* (kembalian) merupakan Tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka Panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return*, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>24</sup>

#### 4. Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”<sup>25</sup>. Menurut Harahap Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu<sup>26</sup>. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan dari hasil proses akuntansi pada periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut IAI adalah sebagai berikut<sup>27</sup>:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

---

<sup>23</sup> Tandelilin Aduardus, *Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

<sup>24</sup> Khaerul Umam and Herry Sutanto, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

<sup>25</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

<sup>26</sup> Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

<sup>27</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2002:hal.4).

- b. Laporan Keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- c. Laporan Keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu. IAI menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor (sekarang maupun potensial), karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Pengguna (stakeholders) menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang meliputi<sup>28</sup>:
  - 1) Investor menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui informasi yang digunakan sebagai alat bantu untuk menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasinya. Investor juga ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
  - 2) Karyawan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Karyawan juga ingin mengetahui informasi apakah perusahaan mampu dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.
  - 3) Pemberi pinjaman menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan sebagai bahan

---

<sup>28</sup> Ikatan Akuntan Indonedsia, *Standar Akuntansi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

pertimbangan untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo oleh perusahaan.

- 4) Pemasok dan kreditur usaha lainnya menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- 5) Pelanggan ingin mengetahui informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan.
- 6) Pemerintah dan lembaga-lembaganya ingin mengetahui informasi untuk mengetahui aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- 7) Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya

## **5. Prespektif *Earning Per Share, Gross Profit Margin Dan Return Saham***

### **Dalam Prinsip Akuntansi Syariah.**

Proses akuntansi ini sudah diatur dalam SAK atau Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Akan tetapi jika dilihat dari segi Islam, Islam memandang akuntansi tidak sekedar ilmu untuk melakukan pencatatan transaksi, pengikhtisaran dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai yang sesuai dengan ketentuan syariah. Akuntansi merupakan alat untuk melaksanakan perintah Allah yang dijelaskan dalam Al-baqarah ayat 282 untuk melaksanakan pencatatan atas transaksi usaha, implikasi lebih jauh mengenai keperluan terhadap suatu sistem pencatatan hak dan kewajiban. Adapun bunyi ayat tersebut sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدَيْنِ إِلَى أَجْلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلَا كُتُبْ بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَا يُمْلِلَ الَّذِي  
 عَلَيْهِ الْحُقْرُ وَلِيَتَقِنَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْرُ  
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا  
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِنْ تَرْضَوْنَ مِنْ  
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَهُمَا فَتُذَكِّرِ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءِ إِذَا مَا  
 دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذُلْكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ  
 وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَادْنِي إِلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ  
 فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَأْيَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا  
 شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi

apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Q.S Al-Baqarah:282)<sup>29</sup>.

Berkaitan dengan ayat ini, dalam penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar yang berjudul “Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam” pada dasarnya menurut Albaqarah ayat 282, akuntansi harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Maksud dari prinsip pertanggung jawaban adalah jika diimplikasikan dalam bisnis, pada surah Al-baqarah ayat 282 Allah menjelaskan bahwa fungsi akhir dari akuntansi bukan hanya sebagai alat untuk pengambilan keputusan, akantetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melakukan pertanggungjawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain. Arti penting pertanggungjawaban tersebut bertujuan agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak ada yang merasa dirugikan. Selanjutnya, prinsip keadilan sangat penting dalam etika kehidupan bisnis dan sosial. Keadilan dalam konteks ekonomi secara sederhana diartikan sebagai pencatatan yang dilakukan secara benar. Pencatatan yang tidak benar bukan hanya berdampak pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri, akan tetapi juga akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat banyak. Maka kejujuran dari seorang pencatat (akuntan) menjadi penting untuk menegakkan keadilan dalam akuntansi. Sedangkan prinsip kebenaran berkaitan dengan pegakuan pencatatan yang jujur dan sesuai dengan kenyataan dalam aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan. Dalam perusahaan, akuntansi selalu dihadapkan

---

<sup>29</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia,, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,'' Mekar Surabaya Surabaya,2018,(Q.S. Al-Baqarah:282.).

pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran<sup>30</sup>.

#### *a. Earning per share*

Melihat penjelasan *earning per share* di atas ,dibawah ini ada ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai riba. Keuntungan yang didapat dari saham perlu diingat sekali lagi bahwa perlunya ketelitian dalam mendapatkan keuntungan dari setiap lembar saham yang didapat sehingga tidak menimbulkan riba. Dijelaskan dalam Q.S. Al- Baqarah/2: 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin<sup>31</sup>.

Syekh Abu Ja'far ibnu Jarir at-Thabari, yang merupakan seorang mufasir generasi tabi'in menjelaskan tafsir dari ayat tersebut sebagai berikut:

قال أبو جعفر: يعني جل ثناؤه بذلك (يا أيها الذين آمنوا) صدقوا بالله وبرسوله (اتقوا الله) يقول: خافوا الله على أنفسكم، فاتقوه بطاعته فيما أمركم به، والانتهاء عما نهاكم عنه (وذروا) يعني: ودعوا (ما بقي من الربا)، يقول: اتركوا طلب ما بقي لكم من فضل على رءوس أموالكم التي كانت لكم قبل أن تربوا عليها (إن كنتم مؤمنين) يقول: إن كنتم محقدين إيمانكم قولاً وتصديقكم بالسننكم، بأفعالكم

Artinya:

“Berkata Abu Ja'far: Allah Swt bermaksud dalam ayat ini yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, yakni takutlah kalian terhadap Allah SWT

<sup>30</sup> Budi Gautama Siregar, “Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam,” *Al-MASHARIF*: (2015).

<sup>31</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya: Al-Baqarah:278* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

atas diri kalian, dengan jalan mentaati apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang atas diri kalian, yakni: tinggalkanlah dari menagih apa yang tersisa dari transaksi kalian berupa hal yang melebihi pokok harta kalian sebelum kalian naikkan dengan jalan riba, yaitu: jika kalian orang yang nyata-nyata beriman, baik dalam kata dan lewat lisan kalian, serta perbuatan kalian.”<sup>32</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan agar orang yang beriman dan bertakwa menghentikan praktek riba. Ayat ini menegaskan larangan riba dalam setiap transaksi keuangan. Ini relevan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengharuskan adanya keadilan,pertanggung jawaban dan kebenaran. Bawa jelas riba merupakan hal yang amat sangat bertentangan dengan ke 3 prinsip akuntansi syariah Dimana jika terjadi riba akan ada pihak yang dirugikan adanya pihak lain menginginkan keuntungan yang lebih sehingga ada pihak yang dirugikan atau merasa tidaknya keadilan atau kebenaran tanpa adanya pertanggung jawaban dari pihak yang melakukan riba sehingga hal tersebut bisa membuat para investor kehilangan minat dalam berinvestasi Kembali . Hal ini akan mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)* yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

#### *b. Gross Profit Margin*

Dijelaskan dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk

---

<sup>32</sup> Abu Muhammad Ibnu At-Thabari, “Tafsir At-Thabari, Daru Al-Ma’arif, Tt., Juz 6,” n.d.

hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan<sup>33</sup>.

Ayat ini menekankan pentingnya persiapan untuk kehidupan setelah mati dengan cara memperbaiki amal perbuatan selama hidup di dunia. Setiap tindakan kita harus dipertimbangkan dengan matang, karena setiap perbuatan akan diperhitungkan di akhirat. Allah mengingatkan bahwa Dia Maha Mengetahui segala sesuatu yang kita lakukan. Oleh karena itu, kita diingatkan untuk selalu berhati-hati dalam bertindak, karena semua yang kita lakukan tidak akan luput dari pengetahuan-Nya.

Syekh al-Wahidi dalam kitab *Tafsir al-Wajiz*, mengatakan, ayat ini merupakan seruan dari Allah kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa menjaga diri dalam ketakwaan kepada-Nya. Taqwa yang dimaksud bukan sekadar rasa takut dalam artian gemetar atau ngeri, namun lebih kepada rasa khidmat, hormat, dan kesadaran untuk selalu mematuhi perintah dan menjauhi larangan-Nya. Ayat ini juga mengingatkan setiap orang untuk muhasabah diri, agar memikirkan bekal yang akan dibawanya di hari kiamat<sup>34</sup>.

Tafsiran dari Syekh al-Wahidi mengenai ayat tersebut menekankan pentingnya ketakwaan kepada Allah yang melibatkan lebih dari sekadar rasa takut. Ketakwaan mencakup rasa hormat, kepatuhan, dan kesadaran untuk selalu menjalankan perintah serta menjauhi larangan Allah. Ini memiliki relevansi langsung dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang didasarkan pada nilai-nilai keadilan, pertanggungjawaban, dan kebenaran. Dalam konteks bisnis, prinsip-prinsip ini menuntut perusahaan untuk berlaku adil dalam pelaporan keuangan, jujur dalam praktik bisnis, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan kekayaan yang diamanahkan kepada mereka.

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia Indonesia, *Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Al-Hasyr Ayat 18*. (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

<sup>34</sup> Syekh Wahidi Al, *Tafsir Al-Wajiz; [Damaskus; Dar Al-Qalam]* (Damaskus, n.d.).

Hubungan dengan *Gross Profit Margin* (GPM) dalam perspektif syariah dapat dilihat dari sudut pandang pertanggungjawaban dan keadilan dalam usaha mencari keuntungan. *Gross Profit Margin* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi relatif terhadap pendapatan. Prinsip syariah akan menekankan bahwa keuntungan yang diperoleh harus adil—yakni, tidak ada unsur penipuan, eksplorasi, atau ketidakjujuran dalam penentuan harga atau penggunaan sumber daya. Dengan muhasabah diri, perusahaan harus selalu menilai apakah cara mereka mencapai *Gross Profit Margin* selaras dengan tuntutan keadilan dan tanggung jawab kepada Allah serta kepada masyarakat, memastikan bahwa mereka mencari keuntungan dengan cara yang etis dan benar.

### c. *Return saham*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ يَبْيَنُكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَفْتَأِلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S. An-Nisa :29).<sup>35</sup>

Dalam kaitannya dengan prinsip akuntansi syariah, ayat ini sejalan dengan nilai-nilai keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Prinsip akuntansi syariah mengharuskan setiap pelaku usaha untuk melaporkan kondisi keuangan dengan jujur dan transparan, serta menghindari praktik-praktik yang tidak etis atau manipulatif. Pelaporan yang tidak benar, misalnya dalam menghitung keuntungan atau melaporkan biaya, dapat dianggap sebagai "memakan harta dengan cara yang batil." Oleh karena itu, prinsip "suka sama suka" juga dapat diterjemahkan dalam akuntansi syariah sebagai prinsip kejujuran dan keadilan, di mana semua pihak dalam bisnis

<sup>35</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia Indonesia, “Al-Qur'an Dan Terjemahannya,” Mekar Surabaya (Surabaya, 2018), Surah An-Nisa :29.

diperlakukan dengan adil, dan setiap keuntungan diperoleh secara halal dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Prinsip ini menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab tidak hanya kepada sesama manusia tetapi juga kepada Allah, dengan menjaga integritas dalam setiap aspek transaksi keuangan, memastikan bahwa keuntungan diperoleh dengan cara yang sah dan tidak merugikan pihak lain.

### C. Kerangka Konseptual

Menurut Eecho kerangka berpikir adalah suatu dasar pemahaman yang akan memengaruhi dasar dari pemahaman orang lain. Oleh karena itu, kerangka berpikir dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan ke dalam bentuk penelitian atau dalam bentuk karya tulis<sup>36</sup>.

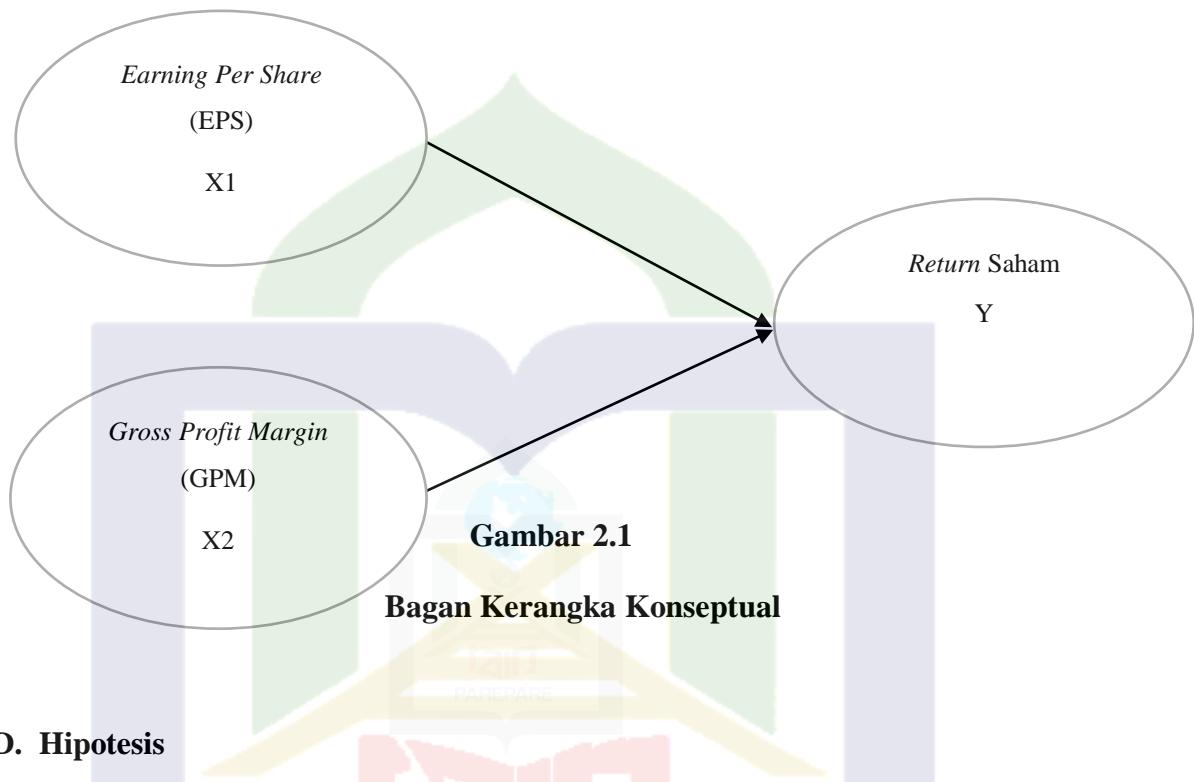
Berdasarkan definisi kerangka pikir diatas, maka peneliti akan mencoba menjelaskan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sub *food and baverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Adanya pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>36</sup> I.M.L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif: Teori, Penerapan* (Quadrant, 2020).

Sebagaimana penjelasan diatas, maka dapat dilihat bagan kerangka pikir dibawah ini:



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusam masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric

<sup>37</sup>.

*Earnings Per Share* (EPS) adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.cetakan ke-27* (Bandung, 2019).hal.63

dimiliki oleh investor. Jadi, jika sebuah perusahaan memiliki *Earnings Per Share* yang tinggi, artinya perusahaan itu menghasilkan lebih banyak keuntungan per sahamnya. *Earnings Per Share* sering digunakan oleh investor untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan. Hubungannya dengan return saham adalah bahwa ketika *Earnings Per Share* meningkat, biasanya harga saham perusahaan juga naik karena investor melihat perusahaan tersebut sebagai bisnis yang menguntungkan. Ketika harga saham naik, investor yang memiliki saham tersebut akan mendapatkan keuntungan atau return yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika *Earnings Per Share* turun, harga saham bisa ikut turun, dan return bagi investor menjadi lebih rendah. Jadi, *Earnings Per Share* membantu investor memprediksi apakah mereka bisa mendapatkan keuntungan dari saham yang mereka miliki.

Dari Dian Indah Sari menyatakan *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan Iqra Chaeriyah dari penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kesimpulannya, *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan keuntungan perusahaan per lembar saham dan sering digunakan investor untuk menilai kinerja serta potensi keuntungan saham. Biasanya, *Earnings Per Share* yang meningkat dapat menaikkan harga saham dan *return* investor. Namun, ada perbedaan pandangan: Dian Indah Sari menganggap *Earnings Per Share* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan Iqra Chaeriyah berpendapat *Earnings Per Share*s tidak mempengaruhi *return* saham.

Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan manufaktur sub *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

$H_1$ : : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan manufaktur sub *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan, setelah dikurangi biaya langsung produksi barang atau jasa. *Gross Profit Margin* yang tinggi berarti perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dari setiap unit penjualan, yang sering kali menunjukkan efisiensi operasional yang baik.

Kaitannya dengan *return* saham adalah bahwa investor cenderung memperhatikan *Gross Profit Margin* sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan. Jika *Gross Profit Margin* meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya produksinya dengan lebih baik dan memperoleh keuntungan lebih tinggi dari penjualannya. Hal ini dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan, karena mereka melihat potensi keuntungan yang lebih besar di masa depan. Sebagai hasilnya, harga saham bisa naik, dan investor akan mendapatkan return yang lebih tinggi. Sebaliknya, *Gross Profit Margin* yang menurun mungkin menunjukkan masalah dalam efisiensi atau biaya, yang bisa menurunkan harga saham dan mengurangi *return* investor.

Dari Melinda Fitriani, Renea Shinta Aminda, Denia Maulani dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ,sedangkan dalam penelitian Dian Taufik Hidayat menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan yang dapat diambil dari atas yaitu terdapat perbedaan hasil antar penelitian mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *return* saham.

Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ : *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan manufaktur sub *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

$H_2$ : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan manufaktur sub *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

*Gross Profit Margin* (GPM) dan *Earnings Per Share* (EPS) keduanya penting untuk menilai kinerja perusahaan dan mempengaruhi return saham. *Gross Profit Margin* menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari pendapatan, sementara *Earnings Per Share* menunjukkan seberapa banyak laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Jika kedua angka ini tinggi, itu berarti perusahaan menjalankan bisnis dengan baik dan menghasilkan keuntungan lebih banyak, yang biasanya membuat investor tertarik dan mendorong harga saham naik. Sebaliknya, jika *Gross Profit Margin* atau *Earnings Per Share* menurun, harga saham bisa turun, mengurangi return bagi investor. Jadi, *Gross Profit Margin* dan *Earnings Per Share* bersama-sama memberi gambaran tentang potensi keuntungan dan kesehatan finansial perusahaan.

Dari pernyataan diatas peneliti akan melakukan pengujian untuk megetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* secara Bersama-sama terhadap *return saham* .

Maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Earning Per Share (EPS)* Dan *Gross Profit Margin (GPM)* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return saham* pada perusahaan manufaktur sub *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

$H_3$ : *Earning Per Share (EPS)* Dan *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return saham* pada

perusahaan manufaktur sub *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>38</sup>.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya<sup>39</sup>.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. Penelitian kuantitatif bertujuan menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan instrumen penelitian berupa laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research). penelitian lapangan (field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah<sup>40</sup>.

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub *food and beverages* dengan mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia ( BEI ) cabang Makassar, Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang.

<sup>38</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

<sup>39</sup> Muhammad Kamal Zubair, Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi, Terbaryu (Parepare, 2021).

<sup>40</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan ± dua bulan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang berjumlah 26 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari jumlah kerakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>42</sup>. Dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>43</sup> Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

- Perusahaan *food and baverages* yang telah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).hal.63

<sup>42</sup>Rafika Fijra and Masayu Rosyidah , *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2021). Hal.30

<sup>43</sup> Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan *Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

- b. Kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* dari tahun 2021-2023 memperoleh profit.
- c. Perusahaan *food and beverages* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2021-2023.
- d. Perusahaan *food and beverages* yang melakukan *listing* selama periode 2021-2023.
- e. Perusahaan *food and beverages* yang telah melakukan audit laporan keuangan periode 2021-2023.
- f. Perusahaan tidak memiliki anomali data atau outliers dalam laporan keuangan atau harga saham selama periode penelitian .

**Table 3.1**  
**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kriteria sampel						Sampel
		a	b	c	d	e	f	
1	Pt.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓		✓	✓	✓		
2	Pt.Tri Banyan Tirta Tbk, PT	✓			✓			
3	Pt.Campina Ice Ccream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
4	Pt.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Pt.Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
6	Pt.Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓		✓	✓	✓		
7	Pt.Delta Djakarta Tbk	✓			✓			
8	Pt.Diamond Food Indonesia Tbk,PT	✓	✓					
9	Pt.Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓		✓			
10	Pt.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2

11	Pt.Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓		✓			
12	Pt.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
13	Pt.Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓		✓			
14	Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
15	Pt.Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
16	Pt.Multi Bintang Indonesia Tbk	✓		✓	✓	✓		
17	Pt.Mayora Indah TBK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
18	Pt.Pratama Abadi Nusa Industri	✓						
19	Pt.Prima Cakralawa Abadi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
20	Pt.Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓		✓			
21	Pt.Palma Serasih Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
22	Pt.Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓		✓	✓	✓		
23	Pt.Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
24	Pt.Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
25	Pt.Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
26	Pt.Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓		✓			

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka sebanyak 8 perusahaan yang menjadi populasi turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Campina Ice Ccream Industry Tbk	CAMP
2	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Mayora Indah TBK	MYOR
6	Prima Cakralawa Abadi Tbk	PCAR
7	Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	Sekar Laut Tbk	SKLT

### C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menulusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.

Adapun jenis data yang digunakan, yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur *Sub Food and Beverages* Tbk selama periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Metode pengolahan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengolahan data secara manual (*manual data processing*) dan pengolahan data secara

elektronik (*electronical data processing*).<sup>44</sup> Pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yaitu aplikasi SPSS versi 26 ini digunakan untuk penelitian-penelitian riset dan sosial. *Statistical Product and Service Solution* merupakan suatu program statistik populer yang digunakan dibandingkan program statistik yang lain<sup>45</sup>.

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut fahmi *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* dapat dijumpai dalam laporan keuangan perusahaan yang terletak di laporan laba rugi (*income statement*) perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan adalah beban yang dipisahkan menurut fungsi dan kemudian dikurangi dari pendapatan untuk menghasilkan laba sebelum pajak<sup>46</sup>. Dari laporan laba inilah *Earning Per Share* dapat ditemukan dibagian evaluasi perusahaan. Skala rasio indikator dalam penelitian ini adalah laba bersih tahun 2021-2023. Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter dalam menghitung *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* dapat dihitung menggunakan rumus<sup>47</sup>:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

<sup>44</sup> Asnidar, *Statistik Deskriptif Ekonomi Dan Bisnis* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).

<sup>45</sup> Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020). Hal.4

<sup>46</sup> An Ras Try Nasir, “Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)” (IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

<sup>47</sup> Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Adapun peneliti yang telah menggunakan rumus ini sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Daftar penelitian yang menggunakan rumus dari Fahmi**

No	Nama Peneliti	JUDUL
1.	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , Dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015
2.	Debora Silitonga, Putri Delima S.I Siregar, Rijal Siahaan, Andi Pranata Ginting, Rosmita Sari Siregar	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor <i>Property And Real Estate</i> Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia
3.	Lia Rosalina Dan Tokit Masditok	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>return on equity (ROE)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia periode 2012-2016.
4.	Emma Lilianti	pengaruh <i>dividend per share (DPS)</i> dan <i>Earning Per Share</i>

		(EPS) terhadap harga saham pada 42 perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek 42 perusahaan (BEI)
5.	Dini Arifian,Damyati Hardi	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham
6.	Zakiia Fadila, Mardiah Hasanah	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Investment</i> , terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia
7.	Bramanto Ari Wibowo	Pengaruh <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham

## 2. Gross Profit Margin

Menurut Kasmir, *Gross Profit Margin* atau disingkat GPM adalah salah satu rasio keuangan dalam rasio profitabilitas, yang biasa disebut rasio pendapatan (margin)<sup>48</sup>. *Gross Profit Margin* dalam laporan keuangan dapat dihitung apabila telah didapatkan data dari penjualan 42 perusahaan yang nantinya akan dikurangi oleh harga pokok penjualan (HPP) 42 perusahaan, setelah itu selisih dari jumlah tersebut akan dibagi dengan penjualan dan dikalikan 100%. Hasil inilah yang dinamakan *Gross Profit Margin* dari 42 perusahaan. Fungsi *Gross Profit Margin* itu sendiri dapat memberikan perusahaan apakah aktivitas 42 perusahaan sudah berjalan secara efektif atau belum. *Gross Profit Margin* dapat dihitung menggunakan rumus menurut

<sup>48</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta (2003)

Munawir<sup>49</sup>:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Daftar penlitian yang menggunakan rumus dari Munawwir**

No	Peneliti	Judul
1.	Didik Noordiatmoko	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018
2.	Putri Nur Indahsafitri ,Budi Wahono dan M. Khoirul ABS	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham
3.	Dawami Buchori	Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb
4.	Ni Wayan Novi Budiasni,Ni Made Sri Ayuni,Desak Kadek Eliasih	Analisis Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Berdasarkan <i>Cash Turnover</i> , <i>Credit Turnover</i> Dan <i>Receivable Turnover</i>
5.	Meutia Dewi	Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT

<sup>49</sup> Munawir, *Analisis Informasi Keuangan* (Yogyakarta: Pt. Liberty, 2012).

		Smartfren Telecom, Tbk
--	--	------------------------

### 3. Return Saham

Menurut Jogiyanto *return* saham merupakan hasil ekspektasi yang diharapkan oleh investor dan dapat dihitung menggunakan rumus berikut<sup>50</sup>:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P<sub>t</sub> = Harga saham penutupan tahun sekarang

P<sub>t-1</sub> = Harga saham penutupan tahun sebelumnya

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Priyanto, analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:<sup>51</sup>

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov adalah jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal<sup>52</sup>.

<sup>50</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFEUGM, 2010).

<sup>51</sup> Ayu Rizka Kusuma, *Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bei), Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 11, 2020.

<sup>52</sup> Asnidar, *Statistik Inferensial Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Akbar (Gowa: Katanos Multi Karya, 2021).

## 2. Analisis Stastik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah stastik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistic deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara ringkas terhadap data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimun, nilai maksimum, standar devisi dan nilai rata-rata.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menunjukkan sifat residual regresi yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, secara formal. Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya<sup>53</sup>. Adapun kriteria untuk menguji ada tidaknya autokorelasi:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- 2) Angka DW -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

## 4. Analisis Korelasi Rank Spearman

korelasi Spearman merupakan teknik analisis data statistika non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi Spearman ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarnya melalui koefisien tersebut<sup>54</sup>.

<sup>53</sup> Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, cv, 2012).

<sup>54</sup> Ginanjar Syamsuar, "Bukti Kinerja Mengajar Kelas 01 Workshop Statistik Semester Genap-2020," 2021.

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu model matematis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel terikat (Y) berkaitan dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , ...,  $X_n$ ). Tujuannya adalah untuk memproyeksikan nilai variabel terikat (Y) berdasarkan nilai-nilai variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , ...,  $X_n$ ) yang diketahui. Selain itu, model ini membantu dalam menentukan arah dan kekuatan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut adalah rumus untuk Analisis Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \dots \dots e$$

Keterangan :

$Y$  = *Return saham*

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Earning Per Share*

$X_2$  = *Gross Profit Margin*

$e$  = Standar Error

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam esensinya, uji t digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak satu variabel independen secara sendirian terhadap variasi variabel dependen. Nilai signifikansi ( $p$ -value) dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Keputusan dari uji t tergantung pada signifikansi hasil uji t pada variabel independen, dengan kriteria berikut ini<sup>55</sup>:

---

<sup>55</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ed. Kelima (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 84.

- 1) Jika nilai thitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai thitung lebih kecil dari t tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dari uji t (parsial) dapat diambil sebagai berikut:

- 1) Dalam statistik, jika nilai fhitung melebihi ftabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai fhitung lebih rendah dari ftabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel independen secara kolektif tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai fhitung lebih rendah dari ftabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel independen secara kolektif tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan berupa persentase nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan dalam perusahaan regresi menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel dalam suatu persamaan regresi menunjukkan hubungan atau pengaruh variabel dependen

(X) dan variabel independen (Y) sebesar 0,85, artinya bahwa variasi dari nilai Y yang dijelaskan dari persamaan regresi diperoleh sebesar 85% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar persamaan<sup>56</sup>.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar koefisien determinasi yaitu biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan.



---

<sup>56</sup> Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2013).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Gambaran hasil penelitian digunakan untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variaabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu *Earning Per share (EPS)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* sebagai variabel independent dan *return saham* sebagai variabel dependen.

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang berkembang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang<sup>57</sup>.

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan manufaktur *food and beverages* yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2023 dimana nama Perusahaan yang akan menjadi sampel dalam Perusahaan ini dapat dilihat pada halaman 29-30.

#### 2. Pengujian persyaratan analisis data

Definisi operasional dalam penelitian ini untuk merangkum dan menghitung *Earning Per share (EPS)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* dan *return saham*. Hasil data dari perhitungan tersebut akan di uji kembali menggunakan spss versi 26. Adapun untuk definisi operasional dari *Earning Per share (X1)*,

---

<sup>57</sup> Emilia Putri Setiawati, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage" (STIE Perbanas Surabaya, 2021).

*Gross Profit Margin* (X2), dan *Return Saham* (Y) dapat diliat kembali pada hal. 35, namun peneliti akan merangkumnya kembali dibawah

a. **Earning Per Share (EPS) (X1)**

*Earning Per Share* adalah raio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* yang meningkat menandakan bahwa perusahaaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Earning Per Share (EPS)* 2021-2023.

**Tabel 4.1**  
**Contoh sampel perhitungan menggunakan rumus EPS**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Rumus
1.	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2021	$\frac{424.826.659.580}{7.379.580.291} = 57$
		2022	$\frac{425.208.267.424}{7.379.580.291} = 58$
		2023	$\frac{580.412.724.554}{7.379.580.291} = 79$

2.	PT. Sekar Laut tbk.	2021	$\frac{84.524.776.901}{690.740.500} = 122$
		2022	$\frac{75.154.155.539}{690.740.500} = 108$
		2023	$\frac{77.849.644.887}{690.740.500} = 112$
3.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	$\frac{99.278.807.290}{5.885.000.000} = 168$
		2022	$\frac{121.257.336.904}{5.885.000.000} = 206$
		2023	$\frac{127.426.464.539}{5.885.000.000} = 216$
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	$\frac{6.339.431}{11.661.908} = 54$
		2022	$\frac{4.567.367}{11.661.908} = 40$
		2023	$\frac{6.990.572}{11.661.908} = 60$

5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2021 2022 2023	$\frac{7.662.254}{8.780.426.500} = 88$ $\frac{6.359.094}{8.780.426.500} = 72$ $\frac{8.147.019}{8.780.426.500} = 92$	
6.	PT. Mayora Indah TBK	2021 2022 2023	$\frac{1.186.598.590.767}{22.358.669.725} = 53$ $\frac{1.942.229.752.036}{22.358.669.725} = 86$ $\frac{3.193.816.276.615}{22.358.669.725} = 142$	
7.	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk	2021 2022 2023	$\frac{1.278.343.380}{116.666.700} = 11$ $\frac{4.932.611.284}{116.666.700} = 42$ $\frac{9.203.977.250}{116.666.700} = 79$	
8.	PT. Sekar Bumi Tbk	2021		

		2022	$\frac{29.560.408.653}{1.726.003.217} = 17$
		2023	$\frac{86.221.358.302}{1.726.003.217} = 50$
			$\frac{1.726.164.143}{1.726.003.217} = 87$

### b. Gross Profit Margin (GPM) (X2)

*Gross Profit Margin* adalah rasio keuangan yang menghitung laba kotor perusahaan setelah mengurangi biaya langsung produksi barang. Fungsi *Gross Profit Margin* itu sendiri dapat memberikan gambaran apakah aktivitas perusahaan sudah berjalan secara efektif atau belum.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%.$$

Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) 2021-2023.

**Tabel 4.2**

#### Contoh sampel perhitungan menggunakan rumus GPM

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Rumus
1.	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2021	$\frac{2.419.754.875.278}{8.799.579.901.024} \times 100\%$ = 27,4%
		2022	$\frac{2.657.064.199.444}{10.510.942.813.705} \times 100\%$ = 25,2%

		2023	$\frac{2.657.064.199.444}{10.510.942.813.705} \times 100\%$ = 25,2%
2.	PT. Sekar Laut tbk.	2021 2022 2023	$\frac{377.829.518.444}{1.356.846.112.540} \times 100\%$ = 27,9%  $\frac{407.438.570.642}{1.539.310.803.104} \times 100\%$ = 26,4%  $\frac{470.255.346.871}{1.794.345.306.509} \times 100\%$ = 26,2%
3.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	2021 2022 2023	$\frac{555.095.162.776}{1.019.133.657.275} \times 100\%$ = 544  $\frac{629.031.387.848}{1.129.360.552.136} \times 100\%$ = 557  $\frac{669.763.544.015}{1.135.790.489.555} \times 100\%$ = 589
4.	PT. Indofood CBP		

	Sukses Makmur Tbk	2021 2022 2023	$\frac{20.287.284.000.000}{56.803.733.000.000} \times 100\%$ $= 358$  $\frac{21.792.286.000.000}{64.797.516.000.000} \times 100\%$ $= 337$  $\frac{25.126.260.000.000}{67.909.901.000.000} \times 100\%$ $= 370$
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2021 2022 2023	$\frac{32.474.104.000.000}{99.345.618.000.000} \times 100\%$ $= 327$  $\frac{33.971.679.000.000}{110.830.272.000.000} \times 100\%$ $= 307$  $\frac{36.050.469.000.000}{111.703.611.000.000} \times 100\%$ $= 322$
6.	PT. Mayora Indah TBK	2021 2022	$\frac{6.922.983.508.403}{27.904.558.322.183} \times 100\%$ $= 249$  $\frac{6.839.423.338.924}{30.669.405.967.404} \times 100\%$ $= 223$

		2023	$\frac{8.407.777.758.683}{31.485.008.185.525} \times 100\%$ = 267
7.	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk	2021	$\frac{21.386.386.543}{161.842.458.341} \times 100\%$ = 132
		2022	$\frac{32.006.579.451}{228.289.602.674} \times 100\%$ = 140
		2023	$\frac{39.481.793.572}{273.941.926.884} \times 100\%$ = 144
8.	PT. Sekar Bumi Tbk	2021	$\frac{531.094.378.779}{3.847.887.478.570} \times 100\%$ = 138
		2022	$\frac{613.279.090.382}{3.802.296.289.773} \times 100\%$ = 161
		2023	$\frac{344.825.157.584}{2.839.561.359.37} \times 100\%$ = 121

### c. *Return saham (Y)*

*Return* saham adalah hasil ekspektasi yang diharapkan oleh para investor. Semakin besar return yang dihasilkan dari investasi, maka akan semakin besar daya tarik investasi tersebut bagi investor. Dan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P<sub>t</sub> = Harga saham penutupan tahun sekarang

P<sub>t-1</sub> = Harga saham penutupan tahun sebelumnya

**Tabel 4.3**

**Berikut pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *return saham* 2021-2023 :**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Rumus
1.	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2021	$= \frac{525 - 254}{254}$ $= 271 / 254$ $= 524$
		2022	$= \frac{525 - 525}{525}$ $= 525$
		2023	$= \frac{430 - 525}{525}$ $= 95/525$ $= 429$

2.	PT. Sekar Laut tbk.	2021 2022 2023	$= \frac{7.550 - 9.500}{9.500}$ $= 1.950 / 9.500$ $= 7.549$ $= \frac{7.650 - 7.550}{7.550}$ $= 100 / 7.550$ $= 7.649$ $= \frac{9.375 - 7.650}{7.650}$ $= 1.725 / 7.650$ $= 9.374$
3.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	2021 2022 2023	$= \frac{290 - 302}{302}$ $= -12 / 302$ $= 289$ $= \frac{306 - 290}{290}$ $= 16 / 290$ $= 305$ $= \frac{402 - 306}{306}$ $= 96 / 306$ $= 401$
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	2021	$= \frac{8.700 - 9.575}{9.575}$ $= -875 / 9.575$

	Tbk		$= 8.699$ $= \frac{10.000 - 9.575}{9.575}$ $= 1.300 / 9.575$ $= 9.999$  $= \frac{10.575 - 10.000}{10.000}$ $= 574 / 10.000$ $= 10.574$
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2021 2022 2023	$= \frac{6.325 - 6.850}{6.850}$ $= -525 / 9.575$ $= 6.324$  $= \frac{6.725 - 6.325}{6.325}$ $= 400 / 6.325$ $= 6.724$  $= \frac{6.450 - 6.725}{6.725}$ $= -275 / 6.725$ $= 6.449$
6.	PT. Mayora Indah TBK	2021	$= \frac{2.040 - 2.710}{2.710}$ $= -670 / 2.710$ $= 2.039$

		2022	$= \frac{2.500 - 2.040}{2.040}$ = $460/2.040$ = 2.499
		2023	$= \frac{2.490 - 2.500}{2.500}$ = $-10/2.500$ = 2.489
7.	PT. Prima Cakralawa Abadi Tbk	2021	$= \frac{282 - 555}{555}$ = $-273/555$ = 281  $= \frac{87 - 282}{282}$ = $-195/282$ = 86  $= \frac{50 - 87}{87}$ = $-37/87$ = 49
8.	PT. Sekar Bumi Tbk	2021	$= \frac{360 - 324}{324}$ = $36/324$ = 359  $= \frac{378 - 360}{360}$ = $18/360$

		2023	$= 377$ $= \frac{314 - 378}{378}$ $= 64/378$ $= 313$
--	--	------	---

**Tabel 4.4**  
**Jumlah nilai EPS,GPM dan Return saham dari periode 2021-2023**

No.	Kode Perusahaan	tahun	EPS	GPM	Return saham
1.	CAMP	2021	168	54,4%	289
		2022	206	55,7%	305
		2023	216	58,9%	401
2.	GOOD	2021	57	27,4%	524
		2022	58	25,2%	524
		2023	79	27,2%	429
3.	ICBP	2021	54	35,8%	8.699
		2022	40	33,7%	9.999
		2023	60	37,0%	10.574
4.	INDF	2021	88	32,7%	6.324
		2022	72	30,7%	6.724

		2023	92	32,2%	6.449
5.	<b>MYOR</b>	2021	53	24,9%	2.039
		2022	86	22,3%	2.499
		2023	142	26,7%	2.489
6.	<b>PCAR</b>	2021	11	13,2%	281
		2022	42	14,0%	86
		2023	79	14,4%	49
7.	<b>SKBM</b>	2021	17	13,8%	359
		2022	50	16,1%	377
		2023	87	12,1%	313
8.	<b>SKLT</b>	2021	122	27,9%	241
		2022	108	26,4%	194
		2023	112	26,2%	281

Sumber: diolah oleh penulis, 2024

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa beberapa Perusahaan disektor food and baverages mengalami fluktuasi signifikan dalam variabel *Earning Per Share* (EPS) selama dua tahun terakhir. Terlihat dari tabel diatas terdapat tiga Perusahaan yang mengalami penurunan angka yang cukup signifikan yaitu Perusahaan ICBP dengan angka ditahun 2021 sebesar 54 lalu mengalami penurun dengan angka 40 pada tahun 2022 dimana terdapat perbedaan sebesar 10, Perusahaan INDF pada tahun sebesar 88 lalu mengalami penurunan sebesar 72 pada tahun 2022 dimana perbedaanya sebesar 16, Perusahaan SKLT pada tahun 2021 pada angka 122 lalu mengalami penurunan pada tahun berikutnya

2022 pada angka 108 dengan selisih perbedaan sebesar 14. Namun pada tahun 2023, semua Perusahaan mengalami kenaikan secara signifikan.

Penurunan *Earning Per Share* disebabkan oleh penurunan pendapatan perusahaan. Jika pendapatan menurun, laba bersih akan mengalami penurunan yang berdampak pada *Earning Per Share*. Di samping itu, peningkatan pengeluaran, seperti peningkatan biaya pembuatan atau distribusi, dapat mengurangkan keuntungan bersih dan menurunkan *Earning Per Share*. Penurunan margin laba juga dapat dipengaruhi oleh kenaikan biaya bahan baku atau kebutuhan perusahaan untuk menurunkan harga produknya karena persaingan.

Bukan hanya operasional, penerbitan saham baru juga bisa mengurangi *Earning Per Share*. Saat perusahaan merilis saham tambahan untuk memperoleh dana, total saham yang beredar bertambah. Jika laba bersih tidak meningkat proporsional atau bahkan menurun, maka *Earning Per Share* akan menurun karena laba harus dibagi ke sejumlah saham yang lebih besar. Tingginya beban utang juga dapat menurunkan profit bersih perusahaan, terutama jika biaya bunga naik, yang akhirnya menyebabkan penurunan *Earning Per Share*.

Pada tabel diatas menunjukkan hasil prsentase dari *Gross Profit Margin* selama tiga tahun berturut-turut. Terlihat ada lima Perusahaan yang mengalami penurunan ditahun 2022 yaitu Perusahaan CAMP,GOOD,ICBP,INDF dan MYOR. Menurut Hery, *Gross Profit Margin* (GPM) suatu perusahaan memiliki standar industry yaitu minimal 30%<sup>58</sup>. Berdasarkan dari tabel diatas hanya ada tiga perusahaan yang memiliki nilai diatas standar industry yaitu CAMP dengan nilai rata-rata 56,3% , ICBP dengan nilai rata-rata 35,5% , INDF dengan nilai rata-rata 31,8%. Yang Dimana Perusahaan lainnya memiliki nilai dibawah rata-rata industry.

---

<sup>58</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (BumiAksara, 2012).

Data di atas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan yang memiliki nilai dibawah rata-rata industry yaitu Perusahaan yang kurang baik karena masih sangat jauh dari rata-rata standar industri. Hal ini berarti perusahaan masih tidak bisa mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan<sup>59</sup>.

Pada tabel diatas, menunjukan *return* yang cukup memiliki kenaikan namun terdapat beberapa Perusahaan yang mengalami penurunan terutama pada tahun 2023 tidak signifikan karena selisih kenaikan dari tahun 2021 ke 2022 memiliki *return* yang lumayan tinggi. Dimana pada Perusahaan INDF pada tahun 2021 memperoleh *return* saham sebesar 6.324 lalu tahun 2022 memperoleh *return* saham sebesar 6.724 yang artinya investor medapatkan *return* lebih banyak 6,33% dari tahun 2021 ke 2022 namun mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 6.449 dimana memiliki selisih penurunan sebesar 4,09%, MYOR pada tahun 2021 memiliki return sebesar 2.039 lalu mengalami kenaikan ditahun berikutnya 2022 sebesar 2.499 namun pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan jumlah return 2.489 dimana selisih 0,40%, PCAR pada tahun 2021 mendapatkan *return* sebesar 281 namun mengalami penurunan pada dua tahun berikutnya . SKBM pada tahun 2021 diperoleh return sebesar 359 lalu mengalami kenaikan ditahun 2022 dengan return 377 namun mengalami penurunan sebesar 16,9% Dimana pada tahun 2023 return yang diperoleh sebesar 313, SKLT pada tahun 2021 diperoleh return sebesar 241 namun mengalami penurunan sebesar 19,5% tetapi pada tahun berikutnya mengalami kenaikan Kembali pada tahun 2023 sebesar 281 yang Dimana artinya return mengalami kenaikan sebesar 44,5%.

---

<sup>59</sup> Ibnu Sutomo, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru," *Jurnal Kindai* 10, no. 4 (2014): 295–305.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal, dapat diperoleh hasil Uji Normalitas sebagai berikut :

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2571.17100452
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.126
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, diporelah nilai residual sebesar 0171. Maka  $0,171 > 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Analisis Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variable ini perlu dilakukan untuk melihat Gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari variabel yaitu *Earning Per Share* (X1) dan *Gross*

*Profit Margin* (X2), *Return Saham* (Y). mengenai hasil uji statistic deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
eps	24	11	216	87.46	52.770
gpm	24	121	589	287.04	129.933
return	24	49	10574	2518.71	3491.007
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

- a. Diketahui bahwa nilai n yaitu sebanyak 24. Artinya jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 data, terhitung dari periode 2021-2023.
- b. Variabel *Earning Per Share* (X1) pada pengujian di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 216, nilai mean sebesar 87.46 dan nilai standar deviasinya sebesar 52.770 .
- c. Variabel *Gross Profit Margin* (X2) pada pengujian diatas diperoleh nilai minimum sebesar 121 ,nilai maksimum sebesar 589, nilai mean sebesar 287.04 dan standar deviasi sebesar 129.933.
- d. Variabel *return saham* (Y) pada pengujian diatas diperoleh nilai minimum sebesar 49, nilai maksimum sebesar 10574, sedangkan nilai mean sebesar 2518.71 dan nilai standar deviasi sebesar 3491.007.
- c. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah arah

hubungan variabel teerikat dengan variabel-variabel bebasnya. Hasil pengujian ini dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	715.618	1355.883	.528	.603
	EPS	-65.015	16.370	-.983	.001
	GPM	26.091	6.648	.971	.001

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh hasil koefisien regresi yang dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

$$\text{Return saham} = 715.618 + 26.091 (\text{GPM}) + (-65.015) \text{ EPS} + e$$

Pada model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) yaitu sebesar 715.618 artinya variabel bebas terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Earning Per Share* (EPS), sama dengan
- Earning Per Share* (EPS) mempunyai koefisien sebesar 26.091 dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif (searah) antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *return* saham. Dari hasil tersebut dapat diartikan

- bahwa semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) yang dimiliki Perusahaan maka semakin tinggi juga *return* saham Perusahaan tersebut.
- c. *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai koefisien sebesar -65.015 dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang negative ( terbalik ) antara *Gross Profit Margin* (GPM) dengan return saham. Dari hasil tersbit dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) yang dimiliki Perusahaan maka nilai variabel dependen yaitu *return* saham akan menurun.
- d. Uji Autokorelasi
- Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Kehadiran autokorelasi dapat mempengaruhi validitas model regresi. Salah satu cara untuk mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan menganalisis nilai Durbin Watson (D-W):
- 1) Jika nilai D-W kurang dari -2, menunjukkan adanya autokorelasi positif.
  - 2) Jika nilai D-W antara -2 sampai +2, menunjukkan tidak adanya autokorelasi (atau autokorelasi yang lemah).
  - 3) Jika nilai D-W lebih dari +2, menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.458	.406	2690.824	1.090

a. Predictors: (Constant), GPM, EPS  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin-watson* dapat diperoleh nilai D-W sebesar 1.090. Artinya nilai D-W berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika data dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### e. Uji Korelasi Rank Spearman

Koefisien Korelasi Rank Spearman adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat dan arah hubungan antara dua variabel berjenis ordinal atau kuantitatif yang tidak memerlukan asumsi distribusi normal.

Berikut hasil pengujian korelasi rank spearman yang diperoleh pada penelitian ini:

**Tabel 4.9  
Hasil Korelasi Rank Spearman**

		Correlations		
		EPS	GPM	RETURN SAHAM
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1.000	.497*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	24	24
GPM	GPM	Correlation Coefficient	.497*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	24	24
RETURN SAHAM	RETURN SAHAM	Correlation Coefficient	-.172	.446*
		Sig. (2-tailed)	.422	.029
		N	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari hasil uji spss diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Earning Per Share* (EPS) diketahui memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.422, karena nilai sig.(2-tailed) > dari 0.05 maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau tidak berkorelasi antara variabel X1 (*Earning Per Share*) dengan variabel Y (*return saham*). Dengan

nilai correlation coefficient sebesar -0.176 yang artinya memiliki hubungan sangat lemah.

- b. *Gross Profit Margin* (GPM) diketahui memiliki nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.029, karena nilai sig.(2-tailed) > dari 0.05 maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau tidak berkorelasi antara variabel X2 (*Gross Profit Margin* dengan variabel Y (return saham)). Dengan nilai correlation coefficient sebesar 0.446 yang artinya memiliki hubungan yang cukup kuat.

### A. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji parsial (Uji t)

Uji T- statistik merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya, pengujian t-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas uji (uji p-value). Tingkat signifikannya (*p-value*) lebih kecil dari 5% ( $\alpha: 5\% = 0,05$ ), maka ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *independent* secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  atau Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{table}$  atau Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

**Tabel 4.10**

**Hasil uji parsial (Uji t) variabel Earning Per Share (X1)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3932.728	1389.207		2.831	.010
	EPS	-16.168	13.677	-.244	-1.182	.250

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

dilolah menggunakan spss 26

- a). Pada pengujian diatas, peneliti terlebih dahulu meneliti variabel X1 terhadap Y. Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dinyatakan Uji T yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$\alpha = 5\% = t(0,05 / 2 : 24 - 2 - 1 )$$

$$= 0,025 : 21$$

$$= 2,079 \text{ ( data ini dapat ditemukan pada file presentase Distribusi t ).}$$

Nilai sign,  $0,250 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel  $= -1.182 < 2,079$

Maka kesimpulannya dapat diinterpretasikan: sesuai dengan tabel diatas, maka hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Earning Per Share* (X1) terhadap return saham (Y) adalah  $0,250 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,250 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel X1 (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y ( return saham ).

**Tabel 4.12**

**Hasil Pengujian Hipotesis Parsial ( Uji T ) Variabel Gross Profit Margin  
(X2)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant) 792.451	1752.809		.452	.656
	GPM 6.014	5.583	.224	1.077	.293

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

b). Pada pengujian diatas, peneliti terlebih dahulu meneliti variabel X2 terhadap Y. Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dinyatakan Uji T yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$$\alpha = 5\% = t (0,05 / 2 : 24 - 2 - 1 )$$

$$= 0,025 : 21$$

$$= 2,079 \text{ ( data ini dapat ditemukan pada file presentase Distribusi t ).}$$

Nilai sign,  $0,293 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel  $= 1,077 < 2,079$ .

Maka kesimpulannya dapat diinterpretasikan sesuai dengan tabel diatas, maka hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Gross Profit Margin* (X2) terhadap *return saham* (Y) adalah  $0,293 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,077 < 2,079$ . maka dapat dikatakan bahwa variabel X2 (*Gross Profit Margin*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (*return saham* ).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Keputusan uji t (parsial) diambil sebagai berikut:

- Jika nilai fhitung lebih besar dari ftabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai fhitung lebih kecil dari f-tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128252861.3	2	64126430.63	8.857	.002 <sup>b</sup>
	Residual	152051167.7	21	7240531.795		
	Total	280304029.0	23			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM  
b. Predictors: (Constant), GPM, EPS

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas, maka nilai F tabel yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k)$$

$$F \text{ tabel} = F(2 ; 24-2)$$

$$= F(2 ; 22)$$

$$= 3.44$$

Variabel independent *Earning Per Share* (X1) dan *Gross Profit Margin* (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *return saham* (Y). hal ini terlihat dari nilai Fhitung sebesar  $8.857 >$  nilai Ftabel sebesar 3.44, sedangkan Tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis 3 ( $H_3$ ) diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar koefisien determinasi yaitu biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan<sup>60</sup>.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 <sup>a</sup>	.458	.406	2690.824

a. Predictors: (Constant), GPM, EPS

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel tersebut, diperoleh nilai R Square sebesar 0.458 atau setara dengan 45%. Dengan demikian, dapat

<sup>60</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2006).

disimpulkan bahwa sebesar 45%. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* yang diukur dengan indicator *Earning Per Share* (X1) dan *Gross Profit Margin* terhadap *return* saham (Y) yaitu 45% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Earning Per Share* atau EPS ini merupakan suatu perlembar saham yang dimiliki oleh para investor dalam membeli suatu saham perusahaan, singkatnya dari *Earning Per Share* ini para investor lebih mudah mengetahui berapakah keuntungan yang didapat dalam memodali suatu perusahaan. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Earning Per Share* (EPS) dari tahun ke tahun merupakan pengukuran rasio yang penting, karna dari *Earning Per Share* kita bisa mengetahui baik tidaknya manajemen perusahaan dalam memegang sahamnya.

Pasar modal menjadi sarana utama bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengakses dana yang diperlukan untuk investasi dan pertumbuhan. Namun, dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, penting bagi para investor untuk memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat sebelum memutuskan ber investasi pada saham suatu perusahaan untuk memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan.

Berdasarkan teori *bird in the hand* adalah salah satu teori dalam kebijakan dividen, teori ini dikembangkan oleh Myron Gordon pada tahun 1956 dan John Lintner pada 1962. Gordon dan Lintner menyatakan bahwa aliran dividen di masa mendatang akan didiskonto pada tingkat yang lebih rendah daripada keuntungan modal harapan. Anggapan tersebut diformulasikan dalam

model penelitian saham Gordon (*Gordon Valuation Model*) yang menyatakan bahwa saham perusahaan akan dihargai lebih tinggi jika dividen harapannya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang dividennya lebih rendah. Teori ini menjelaskan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi dari keuntungan perusahaan sesuai tujuan investor yaitu menanamkan sahamnya untuk mendapatkan dividen, investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan jika penerimaan dividen dalam jangka waktu yang lama. Investor akan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang membayarkan dividen saat ini. Pembayaran dividen saat ini terjadi karena ada anggapan bahwa mendapat dividen saat ini resikonya lebih kecil dari pada mendapat capital gain di masa yang akan datang meskipun capital gain di masa mendatang dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada dividen saat ini, selain resiko juga adanya ketidakpastian tentang arus kas perusahaan dimasa depan, maka dari itu para investor jangka Panjang biasanya mempertimbang Perusahaan tempatnya berinvestor dengan mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan di masa depan, stabilitas bisnis, dan strategi manajemen yang berkelanjutan daripada hanya memperhatikan *Earning Per Share*.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dinyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham ( $Y$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ria Veronica Sinaga dengan judul “Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”<sup>61</sup>. Hasil penelitian ini*

---

<sup>61</sup> penelitian Ria Veronica Sinaga dengan judul “Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per share* (EPS), Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*

menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa secara parsial *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Namun dalam hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yang berjudul “pengaruh *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) dan nilai tukar rupiah terhadap *return* saham syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” Berpengaruh terhadap *Return Saham*<sup>62</sup>. Hasil yang peroleh dari penlitian ini menunjukan adanya pengaruh secara parsial *Earning Per Share* terhadap *return* saham. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian peneliti. Hal ini bisa terjadi dikarenakan dalam jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini sebanyak 25 data laporan keuangan dan hanya berfokus pada 1 perusahaan saja.

Besarnya *Earning Per Share* yang mencerminkan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham menjadi pertimbangan penting bagi investor. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakin besar laba bersih bagi pemegang saham dan semakin besar minat investor, yang juga akan meningkatkan nilai Perusahaan<sup>63</sup>. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai *Earning Per Share* tinggi dengan harapan harga

<sup>62</sup> Fitriyah, I. (2022). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).

<sup>63</sup> Marsya Salsabila Gartiwa et al., “Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR Dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023).

saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham<sup>64</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Investor jangka panjang cenderung mempertimbangkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, stabilitas bisnis, dan strategi manajemen yang berkelanjutan daripada hanya memperhatikan *Earning Per Share*. Selain itu, ada kemungkinan faktor lain yang lebih kuat mempengaruhi *return* saham, seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan perkembangan industri. Oleh karena itu, meskipun *Earning Per Share* merupakan indikator kinerja keuangan yang penting, pengaruhnya terhadap *return* saham dapat tertutupi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai pasar suatu saham.

Jika sebuah perusahaan mengalami *Earnings Per Share* yang buruk, ini bisa dikaitkan dengan prinsip akuntansi syariah yang terkandung dalam QS. Al-Baqarah : 282, yang menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam pencatatan keuangan. Meskipun *Earnings Per Share* yang menurun mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik, perusahaan dalam kerangka akuntansi syariah tetap harus melaporkan situasi ini dengan jujur kepada para pemegang saham. Ayat ini mengajarkan bahwa dalam segala kondisi, baik saat perusahaan untung maupun rugi, penting untuk menjaga integritas dalam pelaporan. Manipulasi angka atau penyembunyian informasi bertentangan dengan prinsip syariah yang mengutamakan keterbukaan dan keadilan.

Selain itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya. Penurunan *Earnings Per Share* harus disertai dengan penjelasan yang jelas tentang penyebab terjadinya penurunan

---

<sup>64</sup> Luluk Innafisah, Afifudin Afifudin, and M Cholid Mawardi, “Pengaruh Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017,” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 07 (2019).

tersebut, serta strategi perbaikan yang direncanakan. Dalam akuntansi syariah, akuntabilitas ini sangat penting, karena pemegang saham memiliki hak untuk mengetahui secara jelas situasi perusahaan. Dengan demikian, transparansi dalam pelaporan menjadi sangat krusial agar tidak ada pihak yang dirugikan oleh informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap. Pemegang saham perlu mendapatkan gambaran yang jujur agar mereka bisa membuat keputusan yang bijaksana.

Selain itu, prinsip keadilan dalam syariah menuntut agar informasi keuangan disampaikan secara terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan. Ketidakadilan bisa terjadi jika ada informasi yang disembunyikan atau tidak diungkapkan dengan benar. Oleh karena itu, ketika *Earnings Per Share* perusahaan turun, laporan keuangan tetap harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya, Sesuai dengan QS. Al-Baqarah :282, yang menekankan pentingnya mencatat transaksi dengan benar dan adil agar tidak ada pihak yang dirugikan atau diperlakukan tidak adil.

Teori akuntansi syariah diperlukan sebagai landasan pengembangan praktik akuntansi syariah. Teori yang dianggap paling sesuai untuk akuntansi syariah adalah *Enterprise Theory*. Teori ini dianggap sesuai karena mengandung nilai-nilai yang sesuai dengan karakteristik akuntansi syariah, yaitu keadilan, kebenaran, amanah, kejujuran, dan pertanggungjawaban. Dijelaskan dalam Q.S. Al- Baqarah/2: 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ قَاتَلُوكُمُ الَّلَّهُ وَدَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin”<sup>65</sup>.

---

<sup>65</sup> Indonesia, “Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Jus 2 Ayat 278.”

Perintah untuk bertakwa dalam ayat ini menekankan pentingnya kesadaran moral dan ketaatan kepada Allah. Hal ini mencakup menghindari perbuatan yang merugikan orang lain, seperti mengambil riba. Selain itu, ayat ini meminta umat Muslim untuk segera menghentikan praktik riba yang masih berjalan dan tidak memungut sisa-sisa keuntungan yang diperoleh dari sistem tersebut.

Menurut tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah dibawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, menjelaskan bahwa pada ayat diatas; Allah memperingatkan orang-orang beriman: takutlah kepada Allah dan tinggalkanlah riba yang kalian ambil sebelum ia diharamkan jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan rasul-Nya.<sup>66</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan agar orang yang beriman dan bertakwa menghentikan praktik riba. Ayat ini menegaskan larangan riba dalam setiap transaksi keuangan. Ini relevan dengan prinsip-prinsip keuangan islam yang melarang bunga atau riba dalam semua bentuknya. Hal ini akan mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Gross Profit Margin* atau disingkat GPM adalah salah satu rasio keuangan dalam rasio profitabilitas, yang biasa disebut rasio pendapatan (margin)<sup>67</sup>. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* menandakan pertumbuhan labanya semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual.

---

<sup>66</sup> Syaikh Imad Zuhair Hafidz, “Tafsir Al-Madinaah Al-Munawwarah/Markaz Ta’dzhim Al-Qur’an.”

<sup>67</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003.

Perusahaan yang memiliki *Gross Profit Margin* yang tinggi artinya perusahaan tersebut mampu menjalankan produksinya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa variabel *Gross Profit Margin* ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham ( $Y$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki margin keuntungan yang tipis setelah menutupi biaya produksi, yang dapat mempengaruhi laba bersih secara signifikan. Salah satu teori yang relevan adalah konsep Maslahah (kesejahteraan umum) dalam ekonomi Islam, yang dijelaskan oleh ulama seperti Imam Al-Ghazali. Maslahah menekankan bahwa tujuan bisnis adalah menciptakan manfaat dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Jika *Gross Profit Margin* rendah menyebabkan perusahaan sulit menutupi biaya operasional dan laba bersih menurun, perusahaan mungkin tidak bisa memenuhi tanggung jawab sosial dan kesejahteraan kepada stakeholder-nya. Ini melanggar prinsip Syariah karena bisnis dalam Islam harus berupaya memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak.

Selain itu, prinsip al-Mudarabah dan al-Musharakah dalam keuangan Islam juga menekankan pentingnya kemitraan dan pembagian risiko yang adil antara pemilik modal dan pengelola. Dalam konteks ini, laba yang rendah akibat *Gross Profit Margin* yang rendah dapat mempengaruhi hubungan antara investor dan perusahaan, karena risiko yang tidak terkelola dengan baik dapat merugikan kedua belah pihak. Investor, sesuai dengan prinsip Syariah, akan lebih tertarik pada perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada efisiensi, inovasi, dan strategi jangka panjang yang adil dan transparan.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Dian Taufik Hidayat (2022) dengan judul ‘‘Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah

Indonesia (ISSI) (Studi di PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2011-2020)<sup>68</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Namun ada juga hasil penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifki Firmansyah dengan judul “Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), Dan *Operating Profit Margin* (OPM) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”<sup>69</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian peneliti hal ini terjadi dikarenakan jika dibandingkan penelitian penulis terletak pada sektor perusahaan yang berbeda yang dijadikan sebagai tempat penelitian, di perusahaan sub food and beverages terdapat banyak data yang ekstrem sehingga pada saat pengujian data hasilnya tidak berpengaruh atau signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan *Gross Profit Margin* perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi perubahan dalam return saham perusahaan tersebut. Beberapa alasan mungkin menjelaskan fenomena ini. Salah satunya adalah bahwa investor mungkin tidak melihat *Gross Profit Margin* sebagai indikator utama kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, mereka mungkin lebih fokus pada faktor lain yang dianggap lebih mencerminkan prospek pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

---

<sup>68</sup> Hidayat, D. TPengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2011-2020 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). . (2022).

<sup>69</sup> Firmansyah, R., & Nursito, NGPM dan OPM terhadap Harga Saham. *Journal of Management and Business (JOMB)*, . (2022).

Jika perusahaan mengalami penurunan *Gross Profit Margin*, perusahaan tetap harus melaporkan hal ini secara transparan kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan. Prinsip kejujuran dalam akuntansi syariah menekankan bahwa kondisi keuangan perusahaan, termasuk *Gross Profit Margin*, harus dipublikasikan apa adanya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Keterbukaan ini sangat penting agar pemegang saham dapat memahami kondisi bisnis perusahaan secara tepat dan dapat membuat keputusan yang benar berdasarkan data yang akurat.

Selain itu, penurunan *Gross Profit Margin* memerlukan penjelasan yang jelas mengenai penyebabnya, apakah karena kenaikan biaya produksi atau penurunan harga penjualan. Ini merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap para pemegang saham, sesuai dengan prinsip keadilan dalam syariah. Dengan menyajikan informasi yang jujur dan transparan, perusahaan memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan karena kurangnya informasi yang jelas, sehingga semua pemangku kepentingan dapat memahami kondisi keuangan perusahaan dengan adil. Secara keseluruhan, prinsip dalam QS. Al-Baqarah:282 mengajarkan agar transaksi, termasuk pelaporan keuangan seperti *Gross Profit Margin*, dilakukan dengan tepat dan adil, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Hasil penelitian tersebut memberikan pernyataan bahwa Ketika *Gross Profit Margin* menunjukkan nilai yang rendah hal ini dapat berdampak negative pada laba bersih perusahaan seperti, biaya produksi tinggi akan dialami oleh perusahaan, perusahaan akan sulit untuk menutupi biaya operasional dan pengeluaran lainnya, dan ketika laba bersih mengalami penurunan, hal ini dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan. Sehingga investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi keuangan dan operasional mereka. Mereka bisa lebih fokus pada faktor-faktor lain seperti inovasi produk, efisiensi biaya, atau ekspansi pasar untuk meningkatkan kinerja operasional dan

nilai perusahaan. Selain itu, terdapat banyak faktor eksternal dan internal lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi return saham. Misalnya, kondisi ekonomi makro, seperti tingkat suku bunga dan inflasi, bisa memiliki dampak besar pada return saham. Kebijakan moneter dan fiskal yang ditetapkan oleh pemerintah juga bisa mempengaruhi sentimen pasar dan perilaku investor.

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah indikator keuangan yang mengukur persentase laba kotor dari penjualan produk. *Gross Profit Margin* yang tinggi biasanya menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, sementara *Gross Profit Margin* rendah bisa menandakan masalah dalam laba kotor. Penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara *Gross Profit Margin* dan harga saham perusahaan bersifat positif, sesuai dengan prinsip yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kalian bertakwa kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan amal perbuatannya untuk masa depan di akhirat. Hendaklah kalian bertaqwa kepada Allah, karena Dia sangat memperhatikan segala perbuatan yang kalian lakukan”<sup>70</sup>.

Ayat ini menekankan pentingnya takwa dan introspeksi bagi setiap individu. Allah menyeru orang-orang beriman untuk selalu menjaga ketakwaan, yakni kesadaran yang mendalam akan perintah dan larangan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Selain itu, setiap orang diingatkan untuk mengevaluasi perbuatan mereka, terutama bagaimana tindakan-tindakan tersebut akan berdampak pada kehidupan di akhirat. Ini berarti, umat beriman harus berpikir jauh ke depan, tidak hanya berfokus pada dunia tetapi juga mempertimbangkan kehidupan akhirat

<sup>70</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Al-Hasyr Ayat 18*.

Syekh al-Wahidi dalam kitab *Tafsir al-Wajiz*, mengatakan, ayat ini merupakan seruan dari Allah kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa menjaga diri dalam ketakwaan kepada-Nya. Taqwa yang dimaksud bukan sekadar rasa takut dalam artian gemetar atau ngeri, namun lebih kepada rasa khidmat, hormat, dan kesadaran untuk selalu mematuhi perintah dan menjauhi larangan-Nya. Ayat ini juga mengingatkan setiap orang untuk muhasabah diri, agar memikirkan bekal yang akan dibawanya di hari kiamat. Bekal tersebut adalah ketaatan dan amal saleh yang telah dilakukannya semasa hidup. Orang yang memiliki bekal yang banyak akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat, sedangkan orang yang memiliki bekal yang sedikit akan mendapatkan kerugian.<sup>71</sup>

3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (X1) dan *Gross Profit Margin* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang artinya H0 ditolak dan H1 diterimah . Ini berarti bahwa kombinasi dari kedua variabel ini penting dalam menentukan bagaimana harga saham perusahaan-perusahaan ini bergerak.

*Earning Per Share* adalah ukuran laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Ketika *Earning Per Share* meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan per saham, yang biasanya menarik minat investor dan mendorong harga saham naik. Investor melihat *Earning Per Share* sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan di masa depan.

*Gross Profit Margin* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. *Gross Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksi dengan

---

<sup>71</sup> Wahidi, “*Tafsir Al-Wajiz*; [Damaskus; Dar Al-Qalam].”

baik dan menghasilkan laba yang besar dari penjualannya. Ini juga merupakan indikator yang baik bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam operasinya.

Jika *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* digabungkan hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Earning Per Share* yang tinggi dan *Gross Profit Margin* yang baik cenderung memiliki return saham yang lebih baik. Ini karena investor tidak hanya melihat seberapa besar laba per saham yang dihasilkan perusahaan tetapi juga seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola biaya produksinya. Kombinasi dari kedua faktor ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial dan efisiensi operasional perusahaan. Bagi perusahaan *food and beverages* di BEI, penting untuk fokus pada peningkatan laba per saham (*Earning Per Share*) sambil menjaga atau meningkatkan efisiensi operasional (*Gross Profit Margin*). Perusahaan harus berupaya meningkatkan pendapatan dan laba bersih sambil mengelola biaya produksi secara efektif. Bagi perusahaan dalam *sub food and beverages* untuk memperhatikan baik *Earning Per Share* maupun *Gross Profit Margin* untuk menarik investor dan meningkatkan harga saham mereka. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga efisien dalam operasinya.

Dalam Teori Agen (*Agency Theory*) oleh Jensen dan Meckling, manajemen perusahaan sebagai agen mungkin gagal mengelola biaya operasional dengan efisien, yang berujung pada penurunan *Gross Profit Margin*. Penurunan ini, jika berlanjut, dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan membuat *Earning Per Share* turun, karena laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham berkurang. Dengan demikian, *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* bukan hanya indikator keuangan yang berdiri sendiri, tetapi saling terkait erat dalam menggambarkan kinerja operasional dan profitabilitas Perusahaan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dian Indah Sari dengan judul “Pengaruh ROE, NPM, GPM DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019”<sup>72</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Namun ada juga hasil penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Annizah dengan judul penelitian “ Pengaruh Rasio Profitabilitas *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sebagai Dasar Investasi Jangka Panjang Pada PT. Unilever Indonesia tbk periode 2021-2023”<sup>73</sup> dengan hasil penelitian *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan atau secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan hal ini terjadi dikarenakan pada penelitian Nur Annisah hanya berfokus pada 1 perusahaan saja dan hanya menggunakan data laporan keuangan 3 tahun sehingga jumlah sampel masih sedikit.

Dalam situasi *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* yang positif, perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan yang lengkap dan akurat kepada pemegang saham. Prinsip transparansi yang ditekankan dalam QS. Al-Baqarah:282 menuntut agar laporan keuangan disajikan dengan detail yang memadai, tidak hanya menonjolkan hasil baik, tetapi juga menginformasikan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tersebut. Dengan demikian, pemegang saham dan investor mendapatkan gambaran yang utuh dan jelas tentang kondisi keuangan perusahaan.

Prinsip keadilan dalam syariah juga menekankan bahwa kesuksesan perusahaan harus dibagi secara adil, terutama dalam konteks pembagian

---

<sup>72</sup> Sari, D. I. Pengaruh roe, npm, gpm dan eps terhadap harga saham perusahaan lq45 terdaftar di bei periode 2016-2019. *Ekonomi bisnis*, . (2021)

<sup>73</sup> Nur Annizah, ”Pengaruh Rasio Profitabilitas *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sebagai Dasar Investasi Jangka Panjang Pada PT. Unilever Indonesia tbk periode 2021-2023”.IAIN PAREPARE. 2024.

dividen atau pengambilan keputusan investasi. Pemegang saham berhak mengetahui bagaimana laba diperoleh dan bagaimana keuntungan tersebut akan dikelola untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa kinerja baik yang tercermin dalam *Gross Profit Margin* dan *Earning Per Share* tidak hanya dilaporkan dengan jujur, tetapi juga disertai dengan pertanggungjawaban yang jelas mengenai rencana pengelolaan laba tersebut.

Dengan menjaga kejujuran dan akuntabilitas, meskipun perusahaan mengalami kinerja yang baik, perusahaan tetap berkomitmen pada prinsip syariah, yaitu memberikan informasi yang benar dan adil kepada semua pihak yang berkepentingan, sebagaimana diatur dalam QS. Al-Baqarah:282.

Keuangan syariah adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan syariah yaitu lebih mengutamakan tauhid, taawun, kemaslahatan, keadilan, serta prinsip keseimbangan<sup>74</sup>. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai transaksi jual beli saham sesuai dengan ajaran islam, sebagaimana dikaitkan pada Q.S. Al- Baqarah/2: 261 adalah sebagai berikut:

مَثُلُّ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثُلُّ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبْنَابِلٍ مَّائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ

Terjemahnya:

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui<sup>75</sup>.

<sup>74</sup> Iwan Setiawan, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari'ah," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 152–70.

<sup>75</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia Indonesia, " *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: 2:188*" (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

Menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an, Allah memuji orang-orang yang menginfakkan hartanya untuk kebaikan, kemudian tidak menyebut-nyebut pemberian dan tidak menyakiti perasaan penerima setelah itu, seperti menyebut-nyebut jumlah yang diberikan atau berlaku buruk dengan perkataan dan perbuatannya. Orang-orang yang memiliki sifat seperti ini akan mendapatkan pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada ketakutan bagi mereka pada saat hari perhitungan, tidak pula mereka sedih dengan kemilau dunia yang terlewat<sup>76</sup>.

Dari ayat tersebut mengajarkan bahwa transaksi, termasuk investasi saham dalam konteks syariah, harus dilakukan dengan niat yang baik, jujur, adil, dan bermanfaat bagi orang banyak, serta menghindari segala bentuk ketidakadilan dan eksploitasi. Prinsip ini menjadikan transaksi syariah bukan sekadar kegiatan ekonomi, melainkan juga bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah.

*Earning Per Share* yang mengukur laba bersih per saham, dan *Gross Profit Margin*, yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualannya, dalam keuangan syariah bukan hanya sekadar angka-angka yang menunjukkan seberapa menguntungkan sebuah perusahaan. Keduanya perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan apakah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan.

Dalam konteks syariah, *Earning Per Share* yang tinggi dianggap baik jika laba yang diperoleh perusahaan didapatkan melalui aktivitas yang halal dan tidak melibatkan riba, gharar (ketidakpastian), atau maysir (perjudian). Ini selaras dengan pesan ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya memperoleh rezeki melalui cara yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana keuntungan bukan hanya diukur secara material, tetapi juga harus membawa

---

<sup>76</sup> Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, *Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim Al-Qur'an* (Fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah, n.d.).

berkah. Begitu pula, *Gross Profit Margin* yang menunjukkan efisiensi operasional harus dicapai tanpa mengorbankan prinsip-prinsip etika dalam bisnis, seperti memberikan harga yang adil dan tidak menipu konsumen.

Dengan demikian, nilai *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* dalam perusahaan yang beroperasi sesuai syariah tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial, tetapi juga menggambarkan sejauh mana perusahaan tersebut menjalankan nilai-nilai Islam dalam operasinya. Keberhasilan finansial harus seimbang dengan keberhasilan dalam menjalankan prinsip keadilan dan kemaslahatan, di mana laba bukan hanya untuk keuntungan individu atau perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas. Ini sejalan dengan ajaran bahwa harta yang diperoleh melalui cara yang baik akan membawa keberkahan yang lebih besar. Pada hakikatnya konsep saham telah sesuai dengan prinsip syariah, yaitu konsep kegiatan *syirkah* atau *musyarakah*. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist berikut:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ حَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya:

“ Aku (Allah) adalah orang ketiga diantara dua orang yang saling bersyirkah (musyarakah) selama salah satu keduanya tidak menghianati kawannya dan ketika suda ada yang menghianati maka aku (Allah) akan keluar diantar mereka”<sup>77</sup>.

Dari hadist sahih diatas menjelaskan bahwa musyarakah merupakan akad yang berlaku dan dibolehkan dalam islam, maka konsep saham syariah sudah jelas hakikatnya yaitu dibolehkan untuk berinvestasi namun harus sesuai dengan prinsip islam.

---

<sup>77</sup> Abu Abdillah Al-Hakim, “Mustadrak ‘alash Shahihain,” Beirut: Syamilah, no. Hadis No. 2282)..

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian mengenai pengaruh *earning per Share* dan *Gross Profit Margin* terhadap *return saham* pada perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian yang dilakukan variabel *Earning Per Share*, ditemukan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai signifikan ,  $0,250 > 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel =  $-1.182 < 2,079$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (*return saham*). Meskipun *Earning Per Share* merupakan indikator kinerja keuangan yang penting, pengaruhnya terhadap return saham dapat tertutupi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai pasar suatu saham. kemungkinan faktor lain yang lebih kuat mempengaruhi return saham, seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan perkembangan industry.
2. Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel *Gross Profit Margin*, ditemukan bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai nilai signifikan  $0,293 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1.077 < 2.079$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (*Gross Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*return saham*). Berarti bahwa peningkatan atau penurunan *Gross Profit Margin* perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi perubahan dalam return saham perusahaan tersebut. Beberapa alasan mungkin menjelaskan fenomena ini. Salah satunya adalah bahwa investor mungkin tidak melihat *Gross Profit Margin* sebagai

indikator utama kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, mereka mungkin lebih fokus pada faktor lain yang dianggap lebih mencerminkan prospek pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui Hasil penelitian uji simultan atau uji F menunjukkan hasil nilai Fhitung sebesar  $8.857 >$  nilai Ftabel sebesar 3.44, sedangkan Tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (X1) dan *Gross Profit Margin* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada Perusahaan food and baverages yang terdaftar di BEI. Kombinasi dari kedua faktor ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kesehatan finansial dan efisiensi operasional perusahaan. Bagi perusahaan food and baverages di BEI, penting untuk fokus pada peningkatan laba per saham (*Earning Per Share*) sambil menjaga atau meningkatkan efisiensi operasional (*Gross Profit Margin*).

## B. Saran

1. Bagi praktisi bisnis dan investor, dalam mengambil suatu keputusan diharapkan tidak mengandalkan data *Earning Per Share* dan *Gross Profit Margin* saja. Selain itu, perlu juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi dan rasio keuangan lain. Hal yang berhubungan dengan kenaikan *return* saham.
2. Kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi return saham disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan periode perusahaan yang meliputi semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham sehingga dapat meningkatkan *return* saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, sehingga

meningkatkan laba, mengatur pengunaan dana dalam hal pengeluaran, dan menambah modal kerja ataupun investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Aduardus, Tandellin. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Al-Hakim, Abu Abdillah. "Mustadrak 'alash Shahihain." *Beirut: Syamilah*, no. Hadis No. 2282 (n.d.): 431.

Al, Syekh Wahidi. *Tafsir Al-Wajiz; [Damaskus; Dar Al-Qalam]*. Damaskus, n.d.

Algifari. *Analisis Regresi, Teori, Kasus, Dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2013.

Asnidar. *Statistik Deskriptif Ekonomi Dan Bisnis*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.

———. *Statistik Inferensial Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by Akbar. Gowa: Katanos Multi Karya, 2021.

At-Thabari, Abu Muhammad Ibnu. "Tafsir At-Thabari, Daru Al-Ma'arif, Tt., Juz 6," n.d.

Ekawati, Suryani, and Tri Yuniati. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 3 (2020).

Fahmi. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Fahmi, i . *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Alfabeta, 2015.

Frihatni, Andi Ayu, Irmayanti Sudirman, and Frengky Mandacan. "Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021).

Gartiwa, Marsya Salsabila, Leni Nur Pratiwi, Endang Hatma Juniawati, and Radia Purbayati. "Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR Dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 414–24.

Gozali, Imam. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2006.

Griffin, Ricky W. *Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2015.

H.M, Jugiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi 3*. Makassar: BPFE, 2003.

Hafidz, Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair. *Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dhim Al-Qur'an*. Fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah, n.d.

Hamzah, Amalia Rona. "Pengaruh CR Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI Periode 2015-2018." *Owner: Riset Dan Jurnal*

- Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 648–56.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. BumiAksara, 2012.
- Hidayat, Dian Taufik. “Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi Di PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2011-2020.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edited by Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- INDONESIA, IKATAN AKUNTAN. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia. “*Al-Qur'an Dan Terjemahannya: 2:188*.” Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- \_\_\_\_\_. “*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,” 2018.
- \_\_\_\_\_. *Al-Quran Dan Terjemahannya: Al-Baqarah:278*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Al-Hasyr Ayat 18*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- Innafisah, Luluk, Afifudin Afifudin, and M Cholid Mawardi. “Pengaruh Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017.” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 07 (2019).
- JAYA, I.M.L.M. *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif: Teori, Penerapan*. Quadrant, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=t6HvzwEACAAJ>.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEUGM, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Kharisma Putra Utama Offset. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Kusuma, Ayu Rizka. *Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Terdaftar*

- Dalam Indeks LQ45 Di Bei). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.* Vol. 11, 2020.
- Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya).* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munawir. *Analisis Informasi Keuangan.* Yogyakarta: Pt. Liberty, 2012.
- Nasir, An Ras Try. "Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)." IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Putra, Ferdinand Eka Putra Eka, and Paulus Kindangen. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 3 (2016).
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2020): 104–16.
- Ramdhani, Muhammad. *Metode Penelitian.* Cipta Media Nusantara, 2021.
- RI, Kementerian Agama. "Qura'an Kemenag, Al-Qur'an Dan Terjemahahnnya." Q.S. Ali-imran, n.d.
- Rochety, Eti, and Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi.* Jakarta: BumiAksara, 2015.
- Rosyidah, Masayu, and Rafika Fijra. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2021.
- Sari, Dian Indah. "Pengaruh Roe, Npm, Gpm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." *Ekonomi Bisnis* 27, no. 2 (2021): 605–19.
- Setiawan, Iwan. "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syariáh." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 152–70.
- Setiawati, Emilia Putri. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage." STIE Perbanas Surabaya, 2021.
- Sinaga, Ria Veronica. "Pengaruh Inventory Turnover (Ito), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Earning Pershare (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 19 (2019): 28–46. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i1.464>.
- Siregar, Budi Gautama. "Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam." *Al-MASHARIF: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 3, no. 1 (2015): 1–16.

- Suganda, T Renald. *Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia.* Puntadewa, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.* Bandung, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunyoto, Danang. *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi.* Bandung: Alfabeta, cv, 2012.
- Sutomo, Ibnu. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru.” *Jurnal Kindai* 10, no. 4 (2014): 295–305.
- Syamsuar, Ginanjar. “Bukti Kinerja Mengajar Kelas 01 Workshop Statistik Semester Genap-2020,” 2021.
- Syamsuddin, and lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Tjoe, Chrish Shannan Virginia, Iwan Lesmana, and Sri Handayani. “Pengaruh Return on Assets, Earning per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.” *Accounting Cycle Journal E* 2, no. 1 (2021): 78–94.
- Umam, Khaerul, and Herry Sutanto. *Manajemen Investasi.* Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Wardana. *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20.* Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020.
- Zubair, Muhammad Kamal. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi.* Terbaryu. Parepare, 2021.





**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>		<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>		
		<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
Penjualan dan pendapatan usaha		1,129,360,552,136	1,019,153,657,275	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan		( 500,323,164,288 )	( 484,038,494,499 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto		629,031,387,848	535,095,162,776	Total gross profit
Beban penjualan		( 208,929,879,815 )	( 184,194,269,415 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		( 272,111,543,719 )	( 258,100,334,251 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		7,136,532,978	8,248,926,298	Finance income
Beban bunga dan keuangan		( 422,464,583 )	( 541,219,308 )	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya		4,087,558,774	5,089,687,289	Other income
Beban lainnya		( 6,851,877,693 )	( 2,480,301,480 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		153,914,313,784	125,148,931,630	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak		( 32,656,978,880 )	( 25,898,124,540 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan		121,257,336,904	99,278,807,290	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)		121,257,336,904	99,278,807,290	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak				Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atau pengukuran kembali kewajiban manfaat pensiun, setelah pajak		( 355,751,000 )	2,835,922,000	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyusutan lainnya atau pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		78,285,220	( 623,902,840 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		( 277,465,780 )	2,212,019,160	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		( 277,465,780 )	2,212,019,160	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif		120,979,851,124	101,490,826,450	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat distribusikan				Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat distribusikan ke entitas induk		121,257,336,904	99,278,807,290	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat distribusikan				Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat distribusikan ke entitas		120,979,851,124	101,490,826,450	Comprehensive income attributable to parent entity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2021/22/21
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Pendapatan dan pengeluaran usaha	
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(468,026,945,540 )
Jumlah laba bruto	669,765,544,015
Beban penjualan	(237,959,733,247 )
Beban umum dan administrasi	(289,852,824,103 )
Pendapatan keuangan	
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	( 504,453,494 )
Keuntungan (kehilangan) selisih kurs mata uang asing	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kehilangan) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kehilangan) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kehilangan) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	11,140,662,928
Beban lainnya	( 3,380,762,383 )
Keuntungan (kehilangan) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak, penghasilan	160,878,405,480
Pendapatan (bekas) pajak	( 33,251,940,941 )
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	127,426,464,539
Jumlah laba (rugi)	127,426,464,539
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,458,775,500
Jumlah laba rugi komprehensif	128,885,240,039
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	127,426,464,539
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	128,885,240,039
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	
Laba (rugi) per saham dilusian	21,65
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	



**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>		<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>	
Penjualan dan pendapatan usaha		31 December 2022 10,510,942,813,705	31 December 2021 8,799,579,901,024
Beban pokok penjualan dan pendapatan		( 7,853,878,614,261 )	( 6,379,825,025,746 )
<b>Jumlah laba bruto</b>		<b>2,657,064,199,444</b>	<b>2,419,754,875,278</b>
Beban penjualan		( 1,369,072,801,517 )	( 1,177,307,260,996 )
Beban umum dan administrasi		( 575,590,478,365 )	( 532,557,523,002 )
Pendapatan keuangan		15,611,207,104	20,966,076,163
Beban bunga dan keuangan		( 156,682,643,155 )	( 171,077,247,615 )
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		7,828,490,950	1,816,473,281
Pendapatan lainnya		131,847,893,371	90,945,329,513
Beban lainnya		( 36,754,403,169 )	( 19,886,216,311 )
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<b>674,251,464,663</b>	<b>632,654,506,311</b>
Pendapatan (beban) pajak		( 152,537,429,078 )	( 140,016,834,125 )
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>		<b>521,714,035,585</b>	<b>492,637,672,186</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>		<b>521,714,035,585</b>	<b>492,637,672,186</b>
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran			Other comprehensive income for
 komprehensif lainnya, setelah pajak		11,911,913,758	( 36,545,230,215 )
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>		<b>533,625,949,343</b>	<b>456,092,441,971</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Total comprehensive income</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk		425,208,267,424	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		96,505,768,161	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk		435,857,146,111	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		97,768,803,232	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan		11.64	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2013-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	10,543,572,559.649
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(7,410,055,478.783)
Pendingapat laba rugi	2,373,516,000
Beban perjalanan	(1,419,718,344.998)
Beban umum dan administrasi	(559,834,724.022)
Pendapatan keuangan	30,800,723.405
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	(165,903,919.856)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2,050,093,086)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kerugian) perbaikan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak	
Pendapatan lainnya	49,588,656.608
Beban lainnya	(21,382,750,386)
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	783,016,559.548
Penghasilan pajak	(181,549,335,257)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	601,467,293.291
Laba (rugi) dari operasi yang diterbitkan	
Jumlah laba (rugi)	601,467,293.291
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Perkembangan nilai investasi (keuntungan (kerugian)) hasil realisasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengaruh kewajiban manfaat pasif, setelah pajak	20,050,309.058
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	20,050,309.058
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	20,050,309.058
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs pembayaran, setelah pajak	(311,025,823)
Penyesuaian realisasi senis kurs perubahan, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas perpotongan komprehensif lainnya yang akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan diklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(311,025,823)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	19,739,283,235
Jumlah laba rugi komprehensif	621,206,576,526
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	580,412,724,554
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	21,054,588,737
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	599,819,026,303
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	21,387,550,223
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang diterbitkan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang diterbitkan	15.78



[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**      **Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	64,797,516	56,803,733	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 43,005,230 )	( 36,516,449 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>21,792,286</b>	<b>20,287,284</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 6,992,683 )	( 6,264,714 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 2,385,558 )	( 2,472,917 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	205,177	144,049	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 6,184,961 )	( 1,965,784 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	127,523	98,298	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	1,231,275	519,068	Other income
Beban lainnya	( 267,674 )	( 395,114 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>7,525,385</b>	<b>9,950,170</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 1,803,191 )	( 2,038,227 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>5,722,194</b>	<b>7,911,943</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>5,722,194</b>	<b>7,911,943</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban mantaat pasti, sebelum pajak	145,011	357,138	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Penyesuaian lainnya atas yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	187,900	150,000	Other adjustments to other what may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	343,092	493,210	Total other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	343,092	493,210	Total other comprehensive income, after tax
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>6,065,286</b>	<b>8,405,153</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,587,367	6,399,431	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,134,827	1,512,512	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,935,821	6,918,433	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,129,465	1,486,720	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	393	549	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2023-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	67,909,901
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(42,783,641)
Jumlah laba bruto	25,126,260
Beban penjualan	(7,532,318)
Beban umum dan administrasi	(2,819,429)
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Pendapatan keuangan	
Beban bunga dan keuangan	1,398,244
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(2,024,713)
Bagi hasil laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagi hasil laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	421,138
Beban lainnya	(808,044)
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11,444,693
Pendapatan (beban) pajak	(2,979,570)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	8,465,123
Laba (rugi) dari operasi yang dhetentikan	0
Jumlah laba (rugi)	8,465,123
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pensiun, sebelum pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(41,842)
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs perjubaran, sebelum pajak	
Penyesuaian rekласifikasi selisih kurs perjubaran, sebelum pajak	(540,382)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak	
Penyesuaian reklasifikasi atas asset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(25,991)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(366,343)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(607,985)
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(607,985)
Jumlah laba rugi komprehensif	7,857,138
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,990,572
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,474,551
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,424,097
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,433,041
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dhetentikan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dhetentikan	599



**[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	110,830,272	99,345,618	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 76,858,593 )	( 66,871,514 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>33,971,679</b>	<b>32,474,104</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 10,640,348 )	( 10,047,519 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 4,648,354 )	( 5,294,066 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	501,364	324,606	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 7,998,890 )	( 2,884,772 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	123,181	133,970	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	2,098,014	1,035,290	Other income
Beban lainnya	( 1,087,881 )	( 1,252,960 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>12,318,765</b>	<b>14,488,653</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (bebani) pajak	( 3,126,196 )	( 3,258,958 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>9,192,569</b>	<b>11,229,695</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>9,192,569</b>	<b>11,229,695</b>	<b>Total profit (loss)</b>
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	1,660,547	736,216	Total other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,660,547	736,216	Total other comprehensive income, after tax
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>10,853,116</b>	<b>11,965,911</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,359,094	7,662,254	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,833,475	3,567,441	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,710,535	8,416,751	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,142,581	3,549,160	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	724	873	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

## [1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2023-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	111,703,611
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(75,653,142)
Jumlah laba bruto	36,050,469
Beban penjualan	(11,273,970)
Beban umum dan administrasi	(5,097,825)
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Pendapatan keuangan	
Beban bunga dan keuangan	1,790,764
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(3,524,625)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(2,314,353)
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar ekuitas	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah drealisasikan	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	1,029,649
Beban lainnya	(1,044,725)
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	15,615,384
Pendapatan (beban) pajak	(4,121,651)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	11,493,733
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	
Jumlah laba (rugi)	11,493,733
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	(61,239)
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurusan kembali kewajiban manfaat pensiun, sebelum pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersifat keterbatas dalam kegiatan usaha luar negeri, sebelum pajak	
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersifat keterbatas dalam kegiatan usaha luar negeri, sebelum pajak	153,671
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	(625,265)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(686,504)
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(686,504)
Jumlah laba rugi komprehensif	10,807,229
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	8,147,019
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,346,714
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,527,429
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,279,800
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	928



[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
		31 December 2022	31 December 2021
Penjualan dan pendapatan usaha	30,669,405,967,404	27,904,558,322,183	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 23,829,982,628,480 )	( 20,981,574,813,780 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>6,839,423,338,924</b>	<b>6,922,983,508,403</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 3,708,573,358,051 )	( 4,539,447,007,003 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 697,735,339,172 )	( 611,220,587,245 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	30,708,263,481	23,187,158,296	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 389,182,677,897 )	( 320,535,214,640 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	360,307,461,940	46,625,744,255	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	71,109,828,709	28,054,954,620	Other income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,506,057,517,934</b>	<b>1,549,648,556,686</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 535,992,979,785 )	( 338,595,908,733 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>1,970,064,538,149</b>	<b>1,211,052,647,953</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>1,970,064,538,149</b>	<b>1,211,052,647,953</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan setelah pajak			Other comprehensive income that will not be translated, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	37,699,662,956	84,272,083,924	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>2,007,764,201,105</b>	<b>1,295,324,731,877</b>	<b>Total comprehensive income</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,942,229,752,036	1,186,598,590,767	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	27,834,786,113	24,454,057,186	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang</b>			<b>Comprehensive income</b>

dapat diatribusikan			attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,979,226,144,474	1,270,289,630,521	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	28,538,056,631	25,035,101,356	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	87	53	Basic earnings (loss) per share from continuing

[131100] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2023-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	
Beban pokok penjualan dan pendapatan	
Jumlah laba bruto	31,485,008,185,525
Beban penjualan	
Beban umum dan administrasi	
Pendapatan keuangan	
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	
Bagian atas laba (rugi) entitas associated yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	
Beban lainnya	
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4,093,715,832,812
Pendapatan (bebannya) pajak	
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) dari operasi yang dikenakan	
Jumlah laba (rugi)	3,244,872,091,221
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurusan kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6,718,379,430
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Jumlah laba rugi komprehensif	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dikenakan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dikenakan	
	143



**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**      **Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	228,289,602,674	161,842,458,341	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 196,283,023,223 )	( 140,456,071,798 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>32,006,579,451</b>	<b>21,386,386,543</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 10,465,386,773 )	( 5,274,362,692 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 22,510,415,725 )	( 13,305,286,083 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28,237,710	299,694,582	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 1,556,175,271 )	( 1,967,084,737 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	3,676,225,660	157,282,419	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	4,444,765,840	63,411,311	Other income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,623,830,892</b>	<b>1,360,041,343</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (bebani) pajak	( 691,076,264 )	( 81,097,815 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>4,932,754,628</b>	<b>1,278,943,528</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>4,932,754,628</b>	<b>1,278,943,528</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan setelah pajak			Other comprehensive income that will not be
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>4,892,043,749</b>	<b>559,842,834</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,932,611,284	1,278,343,380	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	143,344	600,148	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,891,892,110	559,143,572	Comprehensive income attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	151,639	699,262	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	4.19	0.48	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2022-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	273,941,926,884
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(234,460,133,312)
Jumlah laba bruto	39,481,793,572
Beban penjualan	(4,636,300,751)
Beban umum dan administrasi	(24,516,502,204)
Pendapatan keuangan	166,066,578
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	( 954,625,705 )
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 1,004,699,250 )
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	
Beban lainnya	( 42,325,863 )
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8,493,406,377
Pendapatan (beban) pajak	710,697,556
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	9,204,103,933
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	
Jumlah laba (rugi)	9,204,103,933
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurusan kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 99,030,322 )
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 99,030,322 )
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 99,030,322 )
Jumlah laba rugi komprehensif	9,105,073,611
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	9,203,977,250
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	126,683
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	9,104,947,914
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	125,697
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	7,804
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	



[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,802,296,289,773	3,847,887,478,570	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 3,189,017,199,391 )	( 3,316,793,099,791 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>613,279,090,382</b>	<b>531,094,378,779</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 327,421,128,726 )	( 319,963,600,543 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 152,301,169,438 )	( 122,056,521,095 )	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2,676,832,616	1,083,874,523	Interest income
Beban bunga dan keuangan	( 40,471,029,356 )	( 41,745,819,812 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 2,088,381,326 )	( 2,143,684,748 )	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	23,513,299,751		Other income
Beban lainnya		( 2,116,086,258 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>117,187,513,903</b>	<b>44,152,540,846</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 30,551,909,967 )	( 14,445,119,241 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>86,635,603,936</b>	<b>29,707,421,605</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>86,635,603,936</b>	<b>29,707,421,605</b>	<b>Total profit (loss)</b>
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	( 235,038,707 )	1,679,435,930	Total other comprehensive income, after tax
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>86,400,565,229</b>	<b>31,386,857,535</b>	<b>Total comprehensive income</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	86,221,358,302	29,560,408,653	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	414,245,634	147,012,952	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	86,041,979,731	31,020,495,494	Attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	358,585,498	366,362,041	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	49.84	17.11	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

dapat diatribusikan ke entitas induk	86,041,979,731	31,020,495,494	attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	358,585,498	366,362,041	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	49.84	17.11	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

#### Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2023-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,839,561,359,367
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 2,494,736,201,783 )
Jumlah laba bruto	344,825,157,584
Beban penjualan	( 118,606,821,636 )
Beban umum dan administrasi	( 151,400,343,081 )
Pendapatan keuangan	
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	4,399,913,642
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	( 46,392,861,761 )
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	( 2,543,560,296 )
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	( 18,335,474,529 )
Beban lainnya	
Keuntungan (kerugian) lainnya	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	11,946,009,923
Pendapatan (beban) pajak	( 9,639,273,397 )
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	2,306,736,526
Laba (rugi) dari operasi yang dikenakan	
Jumlah laba (rugi)	2,306,736,526
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	7,730,934,869
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	7,730,934,869
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	7,730,934,869
Jumlah laba rugi komprehensif	10,037,671,395
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,496,164,143
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	810,572,383
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dikenakan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dikenakan	0.86



**[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,539,310,803,104	1,356,846,112,540	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,131,872,232,462 )	( 979,016,594,096 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>407,438,570,642</b>	<b>377,829,518,444</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 192,574,647,088 )	( 178,193,801,608 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 126,701,648,736 )	( 101,361,050,268 )	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	673,476,476	562,380,355	Interest income
Beban bunga dan keuangan	( 7,287,213,571 )	( 9,444,360,914 )	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,469,582,887	59,335,473	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 111,009,663 )	2,406,339,683	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	4,939,418,640	4,359,877,981	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	3,593,006,435	5,507,160,403	Other gains (losses)
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>92,439,536,022</b>	<b>101,725,399,549</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 17,574,233,946 )	( 17,201,239,321 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>74,865,302,076</b>	<b>84,524,160,228</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>74,865,302,076</b>	<b>84,524,160,228</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>			<b>Other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>73,787,709,214</b>	<b>144,207,655,251</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	75,154,155,539	84,524,776,901	parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 288,853,463 )	( 616,673 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	74,076,530,351	144,207,544,396	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	( 288,821,137 )	110,855	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	120.89	122.91	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

#### Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2023-12-31
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	
Penjualan dan pendapatan usaha	1,794,345,306,509
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 1,324,089,959,638 )
Jumlah laba bruto	470,255,346,871
Beban penjualan	( 217,302,256,022 )
Beban umum dan administrasi	( 149,186,692,332 )
Pendapatan keuangan	
Pendapatan dividen	
Pendapatan bunga	562,256,347
Pendapatan investasi	
Beban bunga dan keuangan	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	( 10,875,450,157 )
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 1,031,000,852 )
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	1,445,232,185
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah drealisasi	
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	( 1,041,795,402 )
Beban pajak final	
Pendapatan lainnya	4,951,033,787
Beban lainnya	( 0 )
Keuntungan (kerugian) lainnya	( 658,290,417 )
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	97,113,384,008
Pendapatan (beban) pajak	( 19,028,786,783 )
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	78,089,597,225
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	
Jumlah laba (rugi)	
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pensiun, setelah pajak	
Penyusutan lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6,730,491,278
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6,730,491,278
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	6,730,491,278
Jumlah laba rugi komprehensif	84,820,088,503
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	77,849,644,887
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepemilikan non-pengendali	239,952,338
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	84,589,058,321
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepemilikan non-pengendali	231,030,162
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	
Laba (rugi) per saham dilusian	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	75.12

### Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 ☎ (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3161/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

01 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	IRNA
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 10 Juni 2002
NIM	:	2020203862202024
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	JLN.BUKIT MADANI 6C ,PAREPARE,KECAMATAN UJUNG KELURAHAN LAPADDE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 19 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **16988/S.01/PTSP/2024**  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala kantor Buraa Efek Indonesia  
 cabang Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-3161/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 tanggal 01 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	IRNA
Nomor Pokok	:	2020203862202024
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Juli s/d 01 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 01 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Pertinggal.

Nomor: 16988/S.01/PTSP/2024

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240701276829



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasinya dengan melakukan scan pada QR Code





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00422/BEI.PSR/07-2024  
 Tanggal : 19 Juli 2024

Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irma  
 NIM : 2020203862202024  
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : IRNA  
NIM : 2020203862202024  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI

dengan alasan / dasar:

*...karena judul pertama lucu dan tidak biasa normal sehingga saya menganti judulabel X yg lain.*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Januari 2025

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E.,  
M.M.

Pembimbing Pendamping

Dr. Andi Ayu Prihatni, S.E., M.Ak, CTA.,  
ACPA.

Mengetahui;



Dr. Muzaidin Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

## BIODATA PENULIS



IRNA, lahir di Parepare pada tanggal 10 Juni 2002. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Ibrahim dan ibu Nurdiana. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2009-2014 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 43 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Parepare pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017-2020 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Parepare. Setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada semester 6, penulis mengikuti Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dirangkaikan langsung dengan Praktik Pengalaman Lapangan di LAZISMU Parepare. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2023 di Kelurahan Kabere Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang. Pada tahun 2024 penulis berhasil menyusun skripsi berjudul “Pengaruh *Earning Pershare Dan Gross Profit Margin* Terhadap *Return Sahaam* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.